

KOTA BLITAR



PEMERINTAH KOTA BLITAR DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

2024

LAPORAN AKHIR TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA (TGM)



Bumi Bung Karno

BLITAR
keren

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa, dengan rahmat-Nya semata Laporan Akhir Tingkat Kegemaran Membaca di Kota Blitar 2024 disusun sesuai target waktu dan target substansi sebagaimana diharapkan. Kajian Tingkat Kegemaran Membaca di Kota Blitar 2024 disusun untuk menghasilkan dokumen referensi yang menyeluruh (komprehensif) untuk pembangunan Sumber Daya Manusia di Kota Blitar Akhir kata, Tim Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan telah membantu penyusunan Laporan Akhir ini, sekaligus berharap adanya masukan dan kritik untuk penyempurnaannya. Semoga bermanfaat.

Malang, Oktober 2024



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL.....	3
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1.1 LATAR BELAKANG.....	6
1.2 TUJUAN.....	7
1.3 MANFAAT	8
1.4 WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN	8
BAB II METODE KERJA	10
2.1 RUMUSAN MASALAH	10
2.2 METODE PENGUMPULAN DATA	10
2.3 METODE PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA	12
2.4 TUJUAN DAN FUNGSI INSTANSI YANG TERKAIT DENGAN PENGUKURAN TGM	14
BAB III HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	17
3.1 DESKRIPSI DATA DEMOGRAFI RESPONDEN.....	17
3.2 AKTIVITAS MEMBACA MASYARAKAT	34
3.3 TINGKAT MEMBACA MASYARAKAT	41
3.4 PREFERENSI MEMBACA MASYARAKAT	44
BAB IV KESIMPULAN.....	51
4.1 KESIMPULAN	51
4.2 REKOMENDASI KEBIJAKAN	51



DAFTAR TABEL

Gambar 1 Grafik Laju Pertumbuhan.....	23
Gambar 2 Peta Sebaran Responden	24
Gambar 3 Data Responde Berdasarkan Jenis Kelamin	25
Gambar 4 Data Responde Berdasar Rentang Usia.....	26
Gambar 5 Data Respom Berdasar Tingkat Pendidikan.....	27
Gambar 6 Data Responden Berdasar Tingkat Pekerjaan.....	29
Gambar 7 Data Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan	30
Gambar 8 Data Responden Berdasar Motivasi Membaca	31
Gambar 9 Data Responden Berdasar Manfaat Membaca.....	32
Gambar 10 Data Responden Berdasar Kegiatan Mengisi Waktu Luang	33
Gambar 11 Prosentase Data Responden Berdasar Frekuensi Akses Internet Dalam Seminggu.....	35
Gambar 12 Data Responden Berdasar Durasi Membaca	36
Gambar 13 Prosentase Responden Berdasar Jumlah Bacaan	38
Gambar 14 Persentase Responden Berdasar Frekuensi Akses Internet Dalam Seminggu	39
Gambar 15 Data Responden Berdasar Durasi Akses Internet Dalam Sehari... 40	
Gambar 16 Perbandingan capaian nilai TGM Kota Blitar tahun 2022, 2023, dan 2024	42
Gambar 17 Berdasar Jumlah Buku Cetak yang dimiliki.....	45
Gambar 18 Berdasar Jumlah Buku Elektronik yang dimiliki	46
Gambar 19 Data Responden Berdasar Sarana Prasarana Kegemaran Membaca.....	47
Gambar 20 Data Responden Berdasar Intensitas Kunjungan Dan Pemanfaatan Perpustakaan	48
Gambar 21 Data Responden Intensitas kunjungan masyarakat ke Perpustakaan Kota Blitar selama tiga tahun terakhir	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Laju Pertumbuhan.....	23
Gambar 2 Peta Sebaran Responden	24
Gambar 3 Data Responde Berdasarkan Jenis Kelamin	25
Gambar 4 Data Responde Berdasar Rentang Usia.....	26
Gambar 5 Data Respom Berdasar Tingkat Pendidikan.....	27
Gambar 6 Data Responden Berdaasar Tingkat Pekerjaan.....	29
Gambar 7 Data Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan	30
Gambar 8 Data Responden Berdasar Motivasi Membaca	31
Gambar 9 Data Responden Berdasar Manfaat Membaca.....	32
Gambar 10 Data Responden Berdasar Kegiatan Mengisi Waktu Luang	33
Gambar 11 Prosentase Data Responden Berdasar Frekuensi Akses Internet Dalam Seminggu.....	35
Gambar 12 Data Responden Berdasar Durasi Membaca	36
Gambar 13 Prosentase Responden Berdasar Jumlah Bacaan	38
Gambar 14 Persentase Responden Berdasar Frekuensi Akses Internet Dalam Seminggu	39
Gambar 15 Data Responden Berdasar Durasi Akses Internet Dalam Sehari...	40
Gambar 16 Perbandingan capaian nilai TGM Kota Blitar tahun 2022, 2023, dan 2024	42
Gambar 17 Berdasar Jumlah Buku Cetak yang dimiliki.....	45
Gambar 18 Berdasar Jumlah Buku Elektronik yang dimiliki	46
Gambar 19 Data Responden Berdasar Sarana Prasarana Kegemaran Membaca.....	47
Gambar 20 Data Responden Berdasar Intensitas Kunjungan Dan Pemanfaatan Perpustakaan	48
Gambar 21 Data Responden Intensitas kunjungan masyarakat ke Perpustakaan Kota Blitar selama tiga tahun terakhir	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan	53
Lampiran 2 Kuesioner	54



BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Undang-undang Nomor Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Pasal 1 angka 1 menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan Pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat akan akses informasi dan pengetahuan, perpustakaan merupakan institusi layanan public yang wajib memberikan layanan perpustakaan pada masyarakat. Sebagaimana dalam Pasal 5 Undang-undang tentang Perpustakaan, menjelaskan : (1) masyarakat mempunyai hak yang sama untuk memperoleh layanan, memanfaatkan dan mendayagunakan fasilitas perpustakaan; (2) Masyarakat di daerah terpencil, atau terbelakang sebagai akibat faktor geografis, berhak memperoleh layanan perpustakaan secara khusus : dan (3) masyarakat yang cacat atau kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial berhak memperoleh layanan perpustakaan sesuai dengan kemampuan dan keterbatasan masing-masing.

Perkembangan teknologi ke arah serba digital saat ini semakin pesat. Pada era digital seperti ini, manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Era digital telah membawa berbagai perubahan yang baik sebagai dampak positif yang bisa gunakan sebaik-baiknya. Masa ini juga terlahir dengan kemunculan jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer. semakin canggihnya teknologi digital masa kini menciptakan perubahan besar bagi dunia. Otomatisasi dapat dilakukan secara masal dan kemudahan dalam mengakses suatu informasi melalui banyak cara, cepat, bebas dan terkendalii .

Kehadiran perubahan teknologi ini menjadikan orang mampu secara langsung memberikan *feedback* terhadap informasi yang ada, sehingga kebenaran satu informasi dapat langsung dikonfirmasi. Dengan perpustakaan digital, akses layanan literasi dapat dijangkau oleh pustakawan di seluruh dunia.



Waktu yang dibutuhkan untuk mengakses informasi dapat dilakukan kapanpun karena perpustakaan digital dapat diakses selama 24 jam tanpa henti. Hal ini memudahkan pengguna untuk mengakses informasi kapanpun diinginkan. Hal ini memungkinkan untuk penelusuran informasi yang tak kenal batas waktu dan ruang seperti pada perpustakaan konvensional. Selain itu, perpustakaan digital memberi kemudahan bagi pengguna untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan dengan cara mendownload. Untuk memperoleh informasi ini bisa dengan cara membayar biaya keanggotaan atau bebas. Dari sisi masyarakat bisa memilih dengan bebas data dan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan.

Nilai Tingkat Kegemaran Membaca masyarakat adalah tingkat perilaku atau kebiasaan masyarakat dalam memperoleh pengetahuan dan informasi dari berbagai bentuk media yang dapat dilakukan secara mandiri oleh pemerintah daerah dalam jangka waktu tertentu. Nilai Tingkat Kegemaran Membaca masyarakat merupakan salah satu komponen penunjang dalam peningkatan literasi masyarakat yang bermuara pada peningkatan SDM sebagai modal dasar bangsa Indonesia dapat bersaing di dunia internasional. Pada tahun 2022-2023 Kota Blitar telah mengukur nilai Indeks Minat Baca (IMB) dengan nilai 47,49 masuk kategori sedang, dan nilai 51,43 nilai sedang meskipun kedua nilai ini masih dalam kategori sedang). Pentingnya mengetahui nilai Tingkat Kegemaran Membaca sebagai representatif tingkat literasi masyarakat Kota Blitar maka perlu dilakukan pengukuran kembali pada tahun 2024 untuk mengetahui perkembangan serta merumuskan inovasi dalam meningkatkan Tingkat Kegemaran Membaca masyarakat di Kota Blitar.

1.2 TUJUAN

Tujuan dilaksanakannya penyusunan Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat adalah:

- a. Memperoleh gambaran perkembangan Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kota Blitar pada tahun 2024
- b. Memperoleh Nilai Tingkat Kegemaran Masyarakat pada Tahun 2024



- c. Menyusun strategi yang dapat mendorong peningkatan Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat di Kota Blitar

1.3 MANFAAT

Adapun manfaat dari kajian Tingkat Kegemaran Membaca Kota Blitar tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Diketuainya nilai Tingkat Kegemaran Membaca Kota Blitar secara periodic
- b. Diketuainya kelemahan dan kekuatan tiap unsur TGM
- c. Sebagai dasar penetapan kebijakan yang perlu diambil sebagai tindak lanjut dari hasil kegiatan kajian TGM

1.4 WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan kegiatan adalah selama 60 (enam puluh) hari kalender sejak diterbitkannya SPMK (Surat Perintah Mulai Kerja) dengan tahapan sebagai berikut :

Tabel 1 Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2			
		1	2	3	4	5	6	7	8
A	Persiapan/Pendahuluan								
1	Koordinasi	■	■						
2	Studi Literatur/Survey Pendahuluan	■	■						
3	Identifikasi Masalah	■	■						
4	Penyusunan Laporan Pendahuluan	■	■						
5	FGD Laporan Pendahuluan		■						
B	Pelaporan Akhir								
1	Analisis dan Interpretasi Data			■	■				
2	Penyusunan rekomendasi			■	■	■	■		
3	Penyusunan Laporan Akhir			■	■	■	■		
4	FGD Laporan Akhir			■	■				
5	Penyempurnaan			■	■				
C	Serah Terima Hasil Pekerjaan								■



Peneliti dan tim *surveyor* melaksanakan kegiatan di Kota Blitar,sesuai dengan arahan Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang sudah dolegitimasi oleh pemberi kerja, yaitu Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Blitar, Jawa Timur.



BAB II METODE KERJA

2.1 RUMUSAN MASALAH

Dalam penelitian ini, menjadi menarik untuk menggali lebih dalam tentang gambaran perkembangan Tingkat Kegemaran Membaca di Kota Blitar tahun 2024 dan bagaimana hal itu memengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan. Gambaran tersebut perlu di dasari dengan adanya kajian yang menghasilkan nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TMG) Kota Blitar tahun 2024.

Selain itu, hasil kajian tersebut nantinya digunakan dalam menyusun strategi dalam upaya meningkatkan kegemaran membaca masyarakat di Kota Blitar. Juga memahami bagaimana minat baca berkembang seiring bertambahnya usia, khususnya pada remaja. Apa yang memotivasi atau menghambat minat mereka dalam membaca, dan apakah ada cara untuk mendorong minat baca pada kelompok usia ini. Selain itu, kami ingin menyelidiki peran penting lingkungan keluarga dan bagaimana pola membaca orang tua mempengaruhi anak-anak mereka. Adakah hubungan antara lingkungan literasi di rumah dan minat membaca anak-anak.

Selain itu, pertanyaan kami juga akan menyentuh pengaruh teknologi digital dan media sosial pada minat membaca, terutama dalam kalangan generasi muda. Apakah kemajuan teknologi ini mengurangi minat membaca dalam bentuk cetak atau, sebaliknya, mendorong minat membaca dalam bentuk digital. Apakah pengaruh media sosial memengaruhi cara orang membaca dan mengevaluasi literatur? Rumusan masalah ini akan menjadi pedoman dalam perjalanan penelitian kami untuk menyelidiki dampak kegemaran membaca dalam berbagai konteks dan tingkat usia serta memahami faktor-faktor yang memengaruhinya

2.2 METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data Tingkat Kegemaran Membaca Kota Blitar tahun 2024 dilakukan dengan metode kuantitatif sebagai berikut:

1. Survei



Survei adalah metode yang paling umum digunakan dalam penelitian kuantitatif. Ini melibatkan penggunaan kuesioner atau wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data dari responden. Survei dapat dilakukan secara online, telepon, atau tatap muka.

2. Observasi

Observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku atau fenomena yang sedang diteliti. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan checklist atau catatan lapangan yang mencatat frekuensi atau durasi perilaku tertentu.

Pelaksanaan survei Tingkat Kegemaran Membaca Kota Blitar tahun 2024 dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan pengumpulan data (survei) sebagai berikut:

- 1) Membuat kuesioner (untuk survei sendiri) atau panduan wawancara (untuk survei tatap muka) yang sesuai dengan tujuan penelitian dan memastikan pertanyaan- pertanyaan yang dibuat jelas dan mudah dimengerti oleh responden;
- 2) Memilih Responden Menentukan responden yang sesuai dengan target penelitian TGM;
- 3) Menetapkan metode Pengambilan Sampel responden yang digunakan adalah merupakan representatif dari masyarakat Kota Blitar;
- 4) Pelatihan enumerator memastikan tim peneliti atau pewawancara telah menjalani pelatihan yang memadai dan harus memahami tujuan survei dan tahu bagaimana mengajukan pertanyaan dengan konsistensi.

b. Pengumpulan data

Melaksanakan survei sesuai dengan metode dan tujuan yang telah ditetapkan dengan mencatat dengan akurat respon atau tanggapan dari responden.



c. Verifikasi dan analisis data

- 1) Verifikasi data, Setelah pengumpulan data selesai, verifikasi keabsahan dan keakuratan data yang telah dikumpulkan. Periksa apakah data lengkap dan tidak ada yang hilang;
- 2) Analisis data, Setelah data dikumpulkan, lanjutkan dengan analisis data menggunakan teknik statistik atau alat analisis data yang sesuai. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi pola atau temuan dari data;
- 3) Rekomendasi dan kesimpulan, menarik kesimpulan berdasarkan hasil survei dan membuat rekomendasi untuk tindakan lanjutan.

2.3 METODE PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

2.3.1 Metode Pengolahan Data

Nilai Tingkat Kegemaran Membaca diukur melalui 5 (lima) dimensi sebagai berikut:

- a. Frekuensi membaca (FM). Suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seberapa frekuensi membaca di Indonesia. Frekuensi membaca merupakan jumlah kegiatan membaca yang dilakukan per minggu.
- b. Durasi membaca (DM). Durasi membaca merupakan jumlah waktu membaca yang dilakukan per hari. UNESCO telah menetapkan standar membaca buku yang sebaiknya dilakukan minimal 4-6 jam perhari.
- c. Jumlah bacaan (JB). Jumlah buku dibaca merupakan jumlah buku yang bisa ditamatkan dalam jangka waktu 3 bulan.
- d. Frekuensi akses internet (FAI). Frekuensi akses internet merupakan jumlah kegiatan membaca atau mencari informasi yang menggunakan akses internet dalam satu minggu.
- e. Durasi akses internet (DAI). Durasi akses internet merupakan jumlah waktu menggunakan internet untuk membaca atau mencari informasi dalam satu hari.



Masing-masing dimensi Tingkat Keperamran membaca memiliki nilai yang dihitung menggunakan nilai rata-rata tertimbang masing- masing indikator/unsur kegemaran membaca. Adapun pertimbangan bobot pada tiap unsur sesuai dengan pedoman TGM oleh Perpustakaan Nasional adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Bobot TGM

Indikator	Bobot
Frekuensi Membaca (FM)	0,33
Durasi Membaca (DM)	0,33
Jumlah Bahan Bacaan (JBB)	0,33
Frekuensi Akses Internet (FAI)	0,05
Durasi Akses Internet(DAI)	0,05

Untuk melakukan analisa terhadap hasil perhitungan indeks kegemaran membaca, maka dapat dilihat dari tabel sebagai mana tersebut di bawah ini.

Tabel 3 Konversi dan Kategori TGM

Nilai presepsi	Nilai Konversi	Kategori
1	0-20,00	Sangat rendah
2	20,01-40,00	Rendah
3	40,01-60,00	Sedang
4	60,01-80,00	Tinggi
5	80,01-100	Sangat tinggi

Hasil akhir nilai indeks kumulatif untuk setiap unsur/indikator, merupakan jumlah nilai rata- rata dari setiap unsur/indikator dikalikan dengan penimbang. Maka untuk mengetahui nilai Tingkat Keperamran Membaca adalah sebagai berikut:



$$\text{NILAI TGM} = 0,33\text{FM} + 0,33 \text{ DM} + 0,33 \text{ JBB} + 0,05 \text{ FAI}, 0,05 \text{ DAI}$$

Tahap Analisis Data Tahap pengolahan data terbagi atas empat tahap, antara lain:

1. Verifikasi;
2. Pemberian tanda/kode;
3. Proses pengolahan; dan
4. Pembersihan.

Setelah melakukan empat tahap pengolahan data tersebut, tahap selanjutnya, yaitu penyajian data, analisis dan interpretasi, serta pembahasan. Metode analisis data yang digunakan untuk laporan hasil pengukuran TGM adalah analisis deskriptif. Analisis yang telah dilakukan terhadap data yang terkumpul menghasilkan analisis tentang data demografi responden, aktivitas membaca, Tingkat kegemaran membaca, dan preferensi membaca

1. Pengujian kualitas Data. Data pendapat masyarakat yang telah dimasukkan dalam masing-masing kuesioner, disusun dengan mengkompilasikan data responden yang dihimpun berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan utama. Informasi ini dapat digunakan untuk mengetahui profil responden
2. Hasil penyusunan indeks Hasil akhir kegiatan penyusunan indeks Tingkat Kegemaran Membaca Kota Blitar tahun 2024, disusun dengan materi utama berdasarkan hasil perhitungan indeks TGM, nilai indeks komposit (gabungan) untuk setiap unsur/indikator, merupakan jumlah nilai rata-rata dari setiap unsur/indikator dikalikan dengan penimbang.

2.4 TUJUAN DAN FUNGSI INSTANSI YANG TERKAIT DENGAN PENGUKURAN TGM

Tujuan utama pengukuran TGM ini adalah sebagai display informasi tentang tingkat kegemaran membaca di Kota Biltar. Sebagai tolak ukur data TGM merupakan representasi dari pemanfaatan fasilitas baca yang disediakan oleh pemerintah daerah serta representasi keberhasilan tingkat pembangunan SDM.



Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan minat baca di masyarakat. Dengan koleksi beragam yang mencakup buku, majalah, jurnal, dan bahan bacaan lainnya, perpustakaan memainkan peran kunci dalam membangkitkan serta menjaga kebiasaan membaca di kalangan berbagai usia. Fungsinya bukan sekadar sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat belajar dan budaya yang memacu minat baca serta meningkatkan literasi.

Salah satu peran utama perpustakaan adalah menyediakan akses gratis dan mudah ke berbagai jenis bacaan, termasuk buku fiksi, non-fiksi, novel, buku pelajaran, majalah ilmiah, dan lainnya. Dengan akses yang terbuka untuk semua, perpustakaan menjadikan membaca sebagai aktivitas yang dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Selain itu, perpustakaan menyediakan lingkungan yang tenang dan nyaman, ideal untuk membaca dan belajar. Dengan suasana yang kondusif, perpustakaan mendorong pengunjung untuk mengeksplorasi dunia literasi. Fasilitas seperti ruang baca, tempat duduk nyaman, serta teknologi yang mendukung penelitian dan eksplorasi literatur juga turut membantu pembaca.

Perpustakaan juga aktif menyelenggarakan program-program literasi dan promosi membaca, seperti klub buku, pementasan cerita, lokakarya menulis, serta diskusi dengan penulis. Program-program ini tidak hanya meningkatkan minat membaca, tetapi juga membentuk komunitas pembaca yang dinamis dan saling mendukung.

Selain koleksi fisik, perpustakaan modern sering kali menyediakan buku elektronik (e-book), audiobook, dan sumber digital lainnya, memungkinkan pembaca mengakses literatur dalam berbagai format sesuai preferensi mereka. Dengan perpustakaan digital, aktivitas membaca menjadi lebih fleksibel dan dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.

Perpustakaan juga merupakan sumber informasi yang dapat dipercaya, membantu pembaca menemukan bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Pustakawan yang berpengalaman memberikan panduan dan rekomendasi untuk membantu pembaca menemukan buku yang relevan dan menarik.



Tidak hanya itu, perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat pendidikan, terutama untuk anak-anak dan remaja. Mereka menyelenggarakan program literasi untuk anak-anak, ceramah pengarang, serta kegiatan lain yang dirancang khusus untuk mendukung perkembangan literasi sejak dini.

Dengan semua fungsi ini, perpustakaan berperan sebagai penggerak dalam upaya meningkatkan kegemaran membaca di masyarakat. Mereka menciptakan lingkungan yang mendukung minat baca, menyediakan akses mudah ke bahan bacaan, serta menawarkan program-program yang memperkaya pengalaman membaca. Perpustakaan bukan sekadar tempat penyimpanan buku, melainkan juga menjadi pendorong utama terbentuknya masyarakat yang lebih literat dan berpengetahuan.



BAB III HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1 DESKRIPSI DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

3.1.1 Sejarah Kota Blitar

Berdasarkan legenda, dahulu bangsa Tartar dari Asia Timur sempat menguasai daerah Blitar yang kala itu belum bernama Blitar. Majapahit saat itu merasa perlu untuk merebutnya. Kerajaan adidaya tersebut kemudian mengutus Nilasuwarna untuk memukul mundur bangsa Tartar. Keberuntungan berpihak pada Nilasuwarna, ia dapat mengusir bangsa dari Mongolia itu. Atas jasanya, ia dianugerahi gelar sebagai Adipati Aryo Blitar I untuk kemudian memimpin daerah yang berhasil direbutnya tersebut. Ia menamakan tanah yang berhasil ia bebaskan dengan nama Balitar yang berarti kembali pulang nya bangsa Tartar. Akan tetapi, pada perkembangannya terjadi konflik antara Aryo Blitar I dengan Ki Sengguruh Kinareja yang tak lain adalah patihnya sendiri. Konflik ini terjadi karena Sengguruh ingin mempersunting Dewi Rayung Wulan, istri Aryo Blitar I. Singkat cerita, Aryo Blitar I lengser dan Sengguruh meraih tahta dengan gelar Adipati Aryo Blitar II. Akan tetapi, pemberontakan kembali terjadi. Aryo Blitar II dipaksa turun oleh Joko Kandung, putra dari Aryo Blitar I.

Kepemimpinan Joko Kandung dihentikan oleh kedatangan bangsa Belanda. Sebenarnya, rakyat Blitar yang multi-etnis saat itu telah melakukan perlawanan, tetapi dapat diredam oleh Belanda. Kota Blitar mulai berstatus gemeente (kotapraja) pada tanggal 1 April 1906 berdasarkan peraturan Staatsblad van Nederlandsche Indie No. 150/1906. Pada tahun itu, juga dibentuk beberapa kota lain di Pulau Jawa, antara lain Batavia, Buitenzorg, Bandoeng, Cheribon, Kota Magelang, Samarang, Salatiga, Madioen, Soerabaja, dan Pasoeroean. Dengan statusnya sebagai gemeente, selanjutnya di Blitar juga dibentuk Dewan Kotapradja Blitar yang beranggotakan 13 orang dan mendapatkan subsidi sebesar 11.850 gulden dari Pemerintah Hindia Belanda. Untuk



sementara, jabatan burgemeester (wali kota) dirangkap oleh Residen Kediri. Pada zaman pendudukan Jepang, berdasarkan Osamu Seirei tahun 1942, kota ini disebut sebagai Blitar-shi dengan luas wilayah 16,1 km² dan dipimpin oleh seorang shi-chō. Selanjutnya, berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang No. 17/1950, Kota Blitar ditetapkan sebagai daerah kota kecil dengan luas wilayah 16,1 km². Dalam perkembangannya, nama kota ini kemudian diubah lagi menjadi Kotamadya Blitar berdasarkan Undang-Undang No. 18/1965. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 48/1982, luas wilayah Kotamadya Blitar ditambah menjadi 32,58 km² serta dikembangkan dari satu menjadi tiga kecamatan dengan dua puluh kelurahan. Terakhir, berdasarkan Undang-Undang No. 22/1999, nama Kotamadya Blitar diubah menjadi Kota Blitar.

3.1.2 Kondisi Eksisting Kota Blitar

Kota Blitar terletak antara 112014 BT hingga 112028 BT dan Garis Lintang 802 LS 808 LS berada di tengah wilayah Kabupaten Blitar dengan luas wilayah 33 Km². Topografi wilayah Kota Blitar secara umum adalah dataran rendah dengan sisi utara lebih tinggi dari selatan. Secara rata-rata ketinggian Kota Blitar dari permukaan air laut sekitar 156 m. Sungai Lahar merupakan satu-satunya sungai yang mengalir di Kota Blitar. Hulu Sungai Lahar berada di gunung Kelud menuju ke sungai Brantas dengan panjang kurang lebih 7,84 km. Jenis tanah Regosol dan Litosol yang ada di Kota Blitar berasal dari gunung Kelud (vulkan). Jenis tanah tersebut mempunyai konsistensi gembur, korositas tinggi dan tahan terhadap erosi. Hal ini menunjukkan tanah di Kota Blitar tergolong subur sehingga memungkinkan berbagai jenis tanaman tumbuh subur.

Secara umum Kota Blitar dibagi menjadi 3 (tiga) Kecamatan yaitu Kecamatan Sukorejo, Kecamatan Sananwetan dan Kecamatan Kepanjenkidul. Masing-masing Kecamatan memiliki 7 Kelurahan. Batas-batas wilayah provinsi Jawa Timur sebagai berikut :



Batas Daerah :

- Sebelah Utara dengan Kabupaten Blitar
- Sebelah Selatan dengan Kabupaten Blitar
- Sebelah Barat dengan Kabupaten Blitar
- Sebelah Timur dengan Kabupaten Blitar

Tabel 4 Jumlah Kecamatan dan Kelurahan Kota Blitar Tahun 2022

NO.	KECAMATAN	KELURAHAN	RW
1	Sukorejo	7	74
2	Sananwetan	7	50
3	Kepanjenkidul	7	64
	JUMLAH	21	188

3.1.3 Kondisi Demografis

Dari tahun ke tahun jumlah penduduk Kota Blitar meningkat, dan mencapai 145.000 jiwa pada tahun 2022 atau mempunyai pertumbuhan penduduk 0,18 persen. Menurut BPS Kota Blitar, dari total penduduk 144.727 jiwa, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 71.774 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 72.953 jiwa atau mempunyai sex ratio sebesar 98,38. Artinya, setiap 100 penduduk perempuan terdapat 98 penduduk laki-laki. Pada tahun 2022 kepadatan penduduk Kota Blitar meningkat 4,48 persen dibanding tahun 2021 atau mencapai 14.040 jiwa per km².

Dalam kurun waktu dua tahun angka ketergantungan penduduk Kota Blitar meningkat. Pada tahun 2021 tercatat 33 dan pada tahun 2022 tercatat 44. Angka 44 di tahun 2022 mengartikan bahwa dari 100 penduduk produktif menanggung usia tidak produktif (usia muda dan usia tua) sebanyak 44 orang. Peningkatan angka ketergantungan menunjukkan bahwa jumlah penduduk tidak produktif yang ditanggung penduduk usia



produktif mengalami peningkatan. Diharapkan di tahun 2023 angka ketergantungan bisa diturunkan lagi, karena semakin kecil angka ketergantungan penduduk suatu wilayah maka semakin baik pula kondisi ekonomis suatu wilayah tersebut.

Dengan keberhasilan program keluarga berencana, dengan rata-rata jumlah anak di bawah 3 anak per rumah tangga, dapat diperkirakan ke depan bentuk piramida, lambat laun mulut gentongnya akan mengecil. Untuk sepuluh tahun ke depan, stok penduduk produktif masih tercukupi. Namun demikian, yang perlu diperhatikan adalah bonus demografi dari sebaran penduduk. Penyediaan lapangan usaha untuk penduduk usia produktif harus dipertimbangkan oleh Pemerintah Daerah. Jangan sampai melimpahnya penduduk usia produktif tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Program pendidikan dan kesehatan juga perlu diperhatikan secara intensif. Untuk membentuk generasi mudayang tangguh, cerdas dan berdaya saing, perlu sejak dini diperhatikan layanan kesehatan dan pendidikan. Program pendidikan dan kesehatan yang baik juga dapat meminimalisir atau bahkan mencegah lahirnya anak-anak stunting, karena pencegahan ini harus dimulaisedini mungkin, yaitu pada masa-masa remaja.

Sementara untuk sebaran usia tua, jumlah penduduk tua wanita jauh lebih banyak dibanding penduduk laki-laki. Kondisi itu menunjukkan angka harapan hidup perempuan lebih panjang dibanding dengan laki-laki. Oleh karena itu, pemberdayaan perempuan tidak hanya difokuskan bagi perempuan yang usia produktif dan muda, tetapi perlu juga dipikirkan untuk pemberdayaan perempuan yang usia lanjut.

3.1.4 Potensi Daerah

Secara Provinsi Kota Blitar adalah merupakan pemasok pangan yang terbatas sehingga kegiatan pertanian merupakan lapangan usaha yang sangat menentukan dalam struktur perekonomian Kota Blitar. Sektor lapangan usaha lainnya yang juga potensial adalah perdagangan, hotel, restoran, serta sektor industri pengolahan. Struktur kontribusi lapangan



usaha yang demikian ini menunjukkan bahwa perekonomian Kota Blitar sudah menampakkan perkembangan kearah kemantapan, yaitu perkembangan industri dan jasa yang didukung oleh pertanian yang tangguh. Kemampuan perekonomian Kota Blitar yang seperti diuraikan diatas pada hakekatnya memberikan implikasi adanya potensi perkembangan dan pengembangan yang dapat dipacu lebih pesat pada masa - masa mendatang.

Lapangan usaha pertanian di dalam struktur perekonomian Kota Blitarsampai saat ini masih tetap memegang peranan penting, hal tersebut nampak padasumbangannya terhadap produk regional domestik bruto Kota Blitar. Selain peranannya terhadap struktur perekonomian daerah, Sub - sektor pertanian rakyatjuga mampu berperan terhadap stok pangan. Kota Blitar pada tahun mendatang tetap bertekad terus mengupayakan peningkatan produksi pangan dalam rangka pelestarian swasembada pangan sebagaimana yang telah dicapai saat ini.

Nilai ekspor hasil perdagangan Kota Blitar dari tahun ke tahun semakin meningkat,membaik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya dukungan dan terobosan - terobosan di pasaran potensial bagi ekspor migas dan non migas disamping mempertahankan serta terus meningkatkan volume dan nilai eksportnya. Sedangkan untuk koperasi Kota Blitar berupaya mewujudkan ProvinsiKoperasi melalui gerakan nasional sadar koperasi serta menciptakan demokrasi ekonomi sampai di tingkat kelurahan.

Dari berbagai potensi pertambangan yang ada di Kota Blitar diharapkan pendapatan dari sektor pertambangan dapat semakin meningkat. Dalam rangka tata ruang, persebaran lokasi bahan tambang perlu diperhatikan dalam usaha pengamanan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Sementara itu dalam hal pembangunan di bidang energi khususnya tenaga listrik di Kota Blitarmenunjukkan peningkatan yang cukup besar.



Kepariwisataan di Kota Blitar pada hakekatnya adalah merupakan jaspemanfaatan sumber alam dan lingkungan hidup yang memiliki kekhususan seperti : budaya, peninggalan sejarah, pemandangan alam.

Potensi obyek wisata yang ada di Kota Blitar meliputi:

- Wisata Makam Bung Karno
- Sumber Udel Water Park
- Agrowisata Blimbing Kelurahan Karang Sari
- Makam Aryo Blitar Kelurahan Blitar
- Green Park Sentul Kelurahan Sentu
- Taman rekreasi Kebon Rojo

Potensi perkembangan kepariwisataan di Kota Blitar dapat digali dan ditingkatkan karena pemanfaatan saat ini maksimal. Hal ini terbukti dari masih kurangnya prasarana penunjang berupa jalan dan fasilitas lainnya serta kegiatan paket lainnya.

Sistem transportasi di Kota Blitar terdiri atas transportasi jalan raya dan kereta api. Secara keseluruhan sistem transportasi jalan raya. Prasarana dan sarana transportasi yang ada, pada prinsipnya telah menjangkau hampir seluruh Kota Blitar.

3.1.5 Kuantitas Penduduk

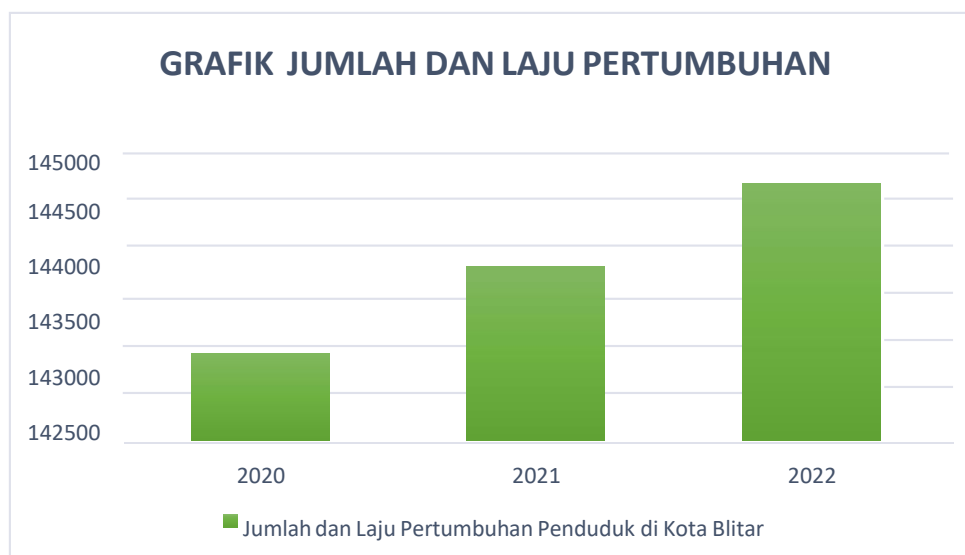
Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk Kota Blitar dari hasil proyeksi yaitu sebesar 144.727 jiwa pada tahun 2022 atau naik sebesar 0,616% dibandingkan tahun 2021 sebesar 143.840 jiwa.



Tabel 5 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk 2020, 2021 dan 2022

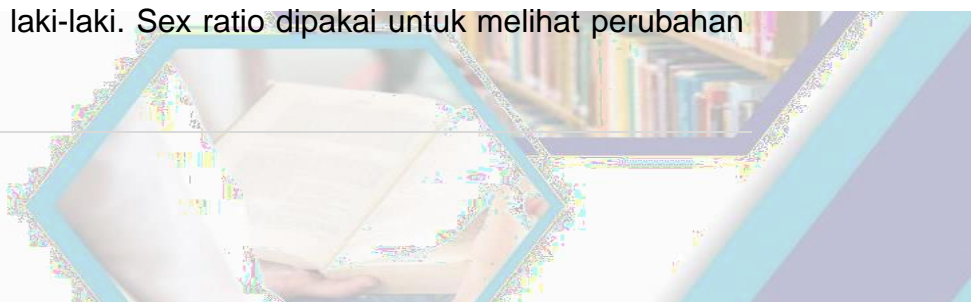
KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK (JIWA) POPULATION			LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK PER TAHUN/ANNUAL POPULATION GROWTHRATE (%)
	2020	2021	2022	2020-2022
1	2	3	4	5
Kota Blitar	142.920	143.840	144.727	0,18



Gambar 1 Grafik Laju Pertumbuhan

Komposisi Penduduk berdasarkan Umur, Jenis Kelamin dan Status Menikah Sex Ratio adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan. Jika sex ratio dikalikan 100 maka dapat diartikan bahwa tiap 100 penduduk perempuan terdapat sekian penduduk laki-laki. Pada umumnya sex ratio nilainya dibawah

100. Hal ini dikarenakan penduduk perempuan lebih tinggi angka harapan hidupnya sehingga penduduk perempuan menjadi lebih banyak dibanding penduduk laki-laki. Sex ratio dipakai untuk melihat perubahan



penduduk menurut jenis kelaminnya. Dengan membandingkan besarnya sex ratio dari tahun sebelumnya akan membawa kita pada sebuah pertanyaan mengapa perubahan itu terjadi. Perubahan itu bisa terjadi karena kelahiran, kematian dan Migrasi

3.1.6 Deskripsi Demografi Responden

Responden pada Kajian Tingkat Kegemaran Membaca Tahun 2024 di Kota Blitar terdiri dari 400 warga dengan rentang usia 10 hingga 69 tahun. Survei yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari 400 responden ini dibagi menjadi tiga wilayah, yakni Kecamatan Kepanjen Kidul sebanyak 133 responden, Kecamatan Sananwetan sebanyak 134 responden, dan Kecamatan Sukorejo sebanyak 133 responden. Data demografi responden akan dibahas berdasarkan kategori regional dan secara kumulatif, sehingga memungkinkan untuk memahami hasilnya baik pada tingkat individu maupun kolektif.



Gambar 2 Peta Sebaran Responden

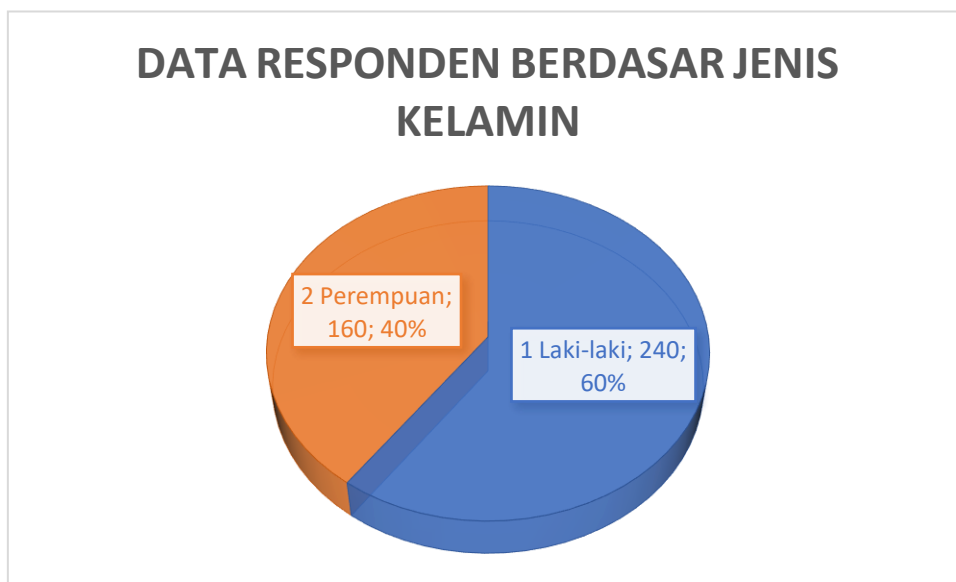
Setelah itu, dilakukan analisis data secara kumulatif, sehingga kami dapat mengungkapkan hasil survei secara individual maupun secara keseluruhan. Dengan cara ini, kami berharap dapat memahami tingkat kegemaran membaca di setiap wilayah dan juga menyusun gambaran

umum yang lebih luas tentang kebiasaan membaca di Kota Blitar secara keseluruhan. Dengan data yang kami miliki dari berbagai kelompok usia dan latar belakang sosial, survei ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana minat membaca berkembang di berbagai wilayah di Kota Blitar.

Dengan melibatkan beragam lapisan masyarakat dalam survei ini, kami berharap dapat mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif tentang kebiasaan membaca di Kota Blitar dan mengidentifikasi cara untuk meningkatkan minat membaca di berbagai kelompok usia dan latar belakang. Selanjutnya, responden diambil dari tiga wilayah kecamatan yang ada di Kota Blitar, yaitu Kecamatan Kepanjenkidul, Kecamatan Sananwetan, dan Kecamatan Sukorejo.

3.1.7 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran responden Kajian Tingkat Kegemaran Membaca berdasarkan jenis kelamin dikelompokkan menjadi responden laki-laki dan perempuan. Adapun gambaran tersebut dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



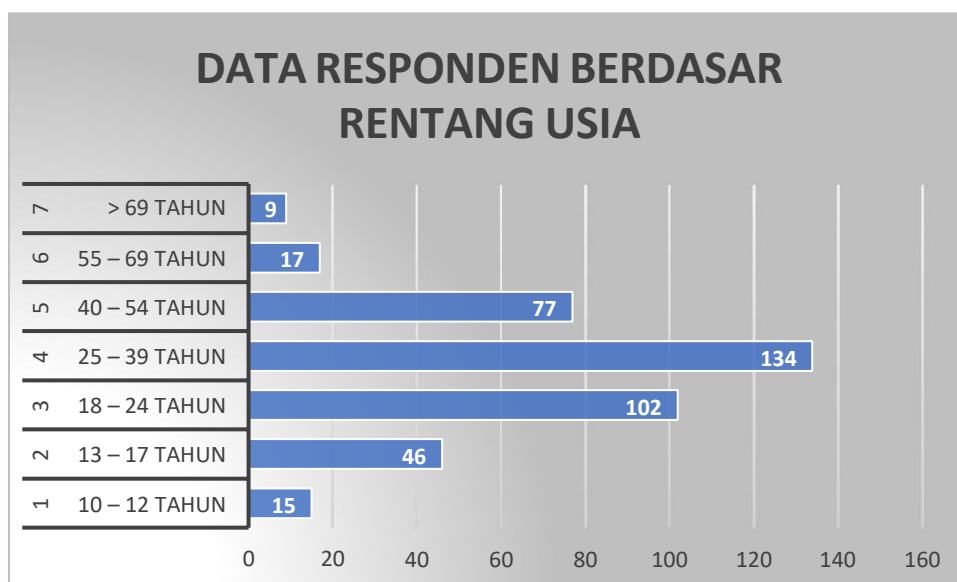
Gambar 3 Data Responde Berdasarkan Jenis Kelamin



Responden dengan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 240 orang atau sebesar 60% dari seluruh responden. Responden dengan jenis kelamin Perempuan sebanyak 160 orang atau sebesar 40% dari seluruh responden.

3.1.8 Responden Berdasarkan Umur

Responden berdasarkan usia dikelompokkan menjadi 7 kelompok usia yaitu 10 – 12 tahun, 13 – 17 tahun, 18 – 24 tahun, 25 – 39 tahun, 40 – 54 tahun, 55 – 69 tahun, dan >69 tahun. Adapun gambaran responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut:



Gambar 4 Data Responde Berdasar Rentang Usia

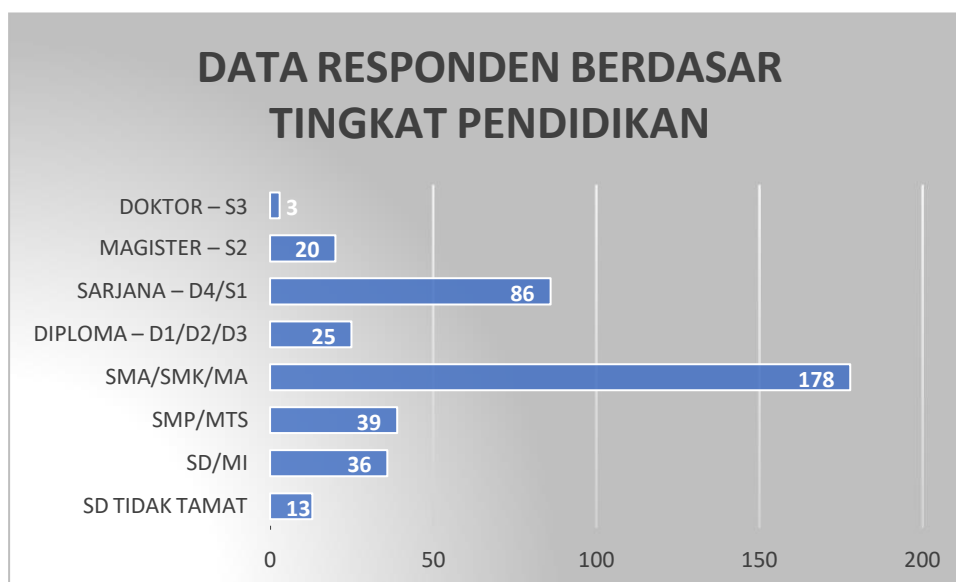
Responden yang berusia 10 – 12 tahun sebanyak 15 orang atau sebesar 4% dari seluruh responden. Responden yang berusia 13 – 17 tahun sebanyak 46 orang atau sebesar 12% dari seluruh responden. Responden yang berusia 18 – 24 tahun sebanyak 102 orang atau sebesar 26% dari seluruh responden. Responden yang berusia 25 – 39 tahun sebanyak 134 orang atau sebesar 34% dari seluruh responden. Responden yang berusia 40 – 54 tahun sebanyak 77 orang atau sebesar 19% dari seluruh responden. Responden yang berusia 55 – 69 tahun sebanyak 17 orang atau sebesar 4% dari seluruh responden. Responden



yang berusia >69 tahun sebanyak 9 orang atau sebesar 2% dari seluruh responden.

3.1.9 Reponden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Responden berdasarkan jenjang pendidikan yang ditamatkan dibagi menjadi 8 (delapan) kelompok yang terdiri atas SD tidak tamat, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, Diploma – D1/D2/D3, Sarjana – D4/S1, Magister – S2, dan Doktor – S3. Adapun gambaran reponden berdasarkan jenjang pendidikan yang ditamatkan adalah sebagai berikut:



Gambar 5 Data Respom Berdasar Tingkat Pendidikan

Responden yang telah menamatkan jenjang pendidikan SD tidak tamat sebanyak 13 orang atau sebesar 3% dari seluruh responden. Responden yang telah menamatkan jenjang pendidikan SD/MI sebanyak 36 orang atau sebesar 9% dari seluruh responden. Responden yang telah menamatkan jenjang pendidikan SMP/MTs sebanyak 39 orang atau sebesar 10% dari seluruh responden. Responden yang telah menamatkan jenjang pendidikan SMA/SMK/MA sebanyak 178 orang atau sebesar 45% dari seluruh responden. Responden yang telah menamatkan jenjang pendidikan Diploma – D1/D2/D3 sebanyak 29 orang atau sebesar 7,25% dari seluruh responden. Responden yang telah menamatkan jenjang



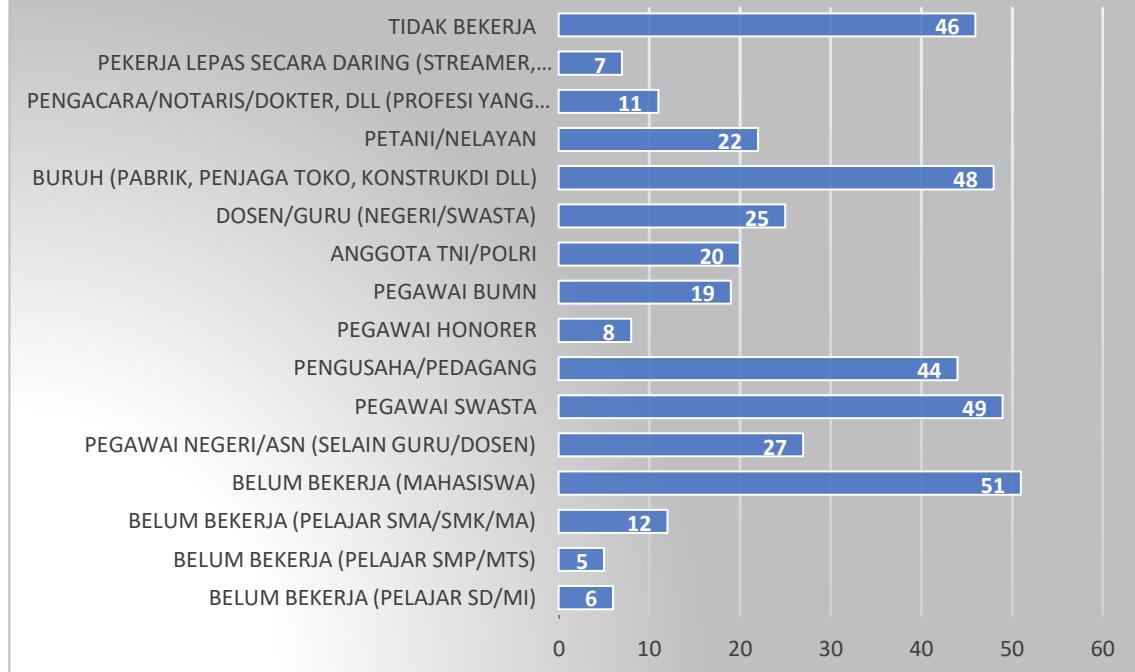
pendidikan Sarjana – D4/S1 sebanyak 86 orang atau sebesar 22% dari seluruh responden. Responden yang telah menamatkan jenjang pendidikan Magister – S2 sebanyak 20 orang atau sebesar 5% dari seluruh responden. Responden yang telah menamatkan jenjang pendidikan Doktor – S3 sebanyak 3 orang atau sebesar 1% dari seluruh responden.

3.1.10 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Gambaran responden berdasarkan jenis pekerjaan dibagi menjadi 14 kelompok yang terdiri atas Belum bekerja (Pelajar SD/MI), Belum bekerja (Pelajar SMP/MTs), Belum bekerja (Pelajar SMA/SMK/MA), Belum bekerja (Mahasiswa), Pegawai Negeri/ASN (selain guru/dosen), Pegawai swasta, Pengusaha/Pedagang, Pegawai Honorer, Pegawai BUMN, Anggota TNI/POLRI, Dosen /Guru (negeri/swasta), Buruh (pabrik, penjaga toko, konstrukdi dll), Petani/Nelayan, dan Pekerja lepas secara daring (streamer, gamers e-sport, freelance menggunakan aplikasi, dll). Adapun gambaran responden berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat sebagai berikut:



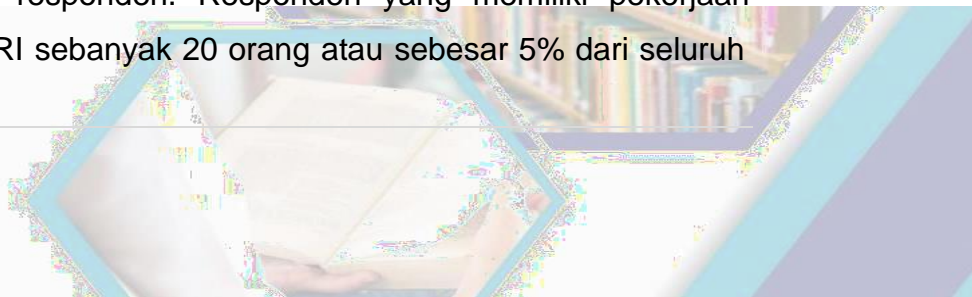
DATA RESPONDEN BERDASAR TINGKAT PEKERJAAN



Gambar 6 Data Responden Berdaasar Tingkat Pekerjaan

Responden yang Belum bekerja (Pelajar SD/MI) sebanyak 6 orang atau sebesar 2% dari seluruh responden. Responden yang Belum bekerja (Pelajar SMP/MTs) sebanyak 5 orang atau sebesar 1% dari seluruh responden. Responden yang Belum bekerja (Pelajar SMA/SMK/MA) sebanyak 12 orang atau sebesar 3% dari seluruh responden. Responden yang Belum bekerja (Mahasiswa) sebanyak 51 orang atau sebesar 13% dari seluruh responden.

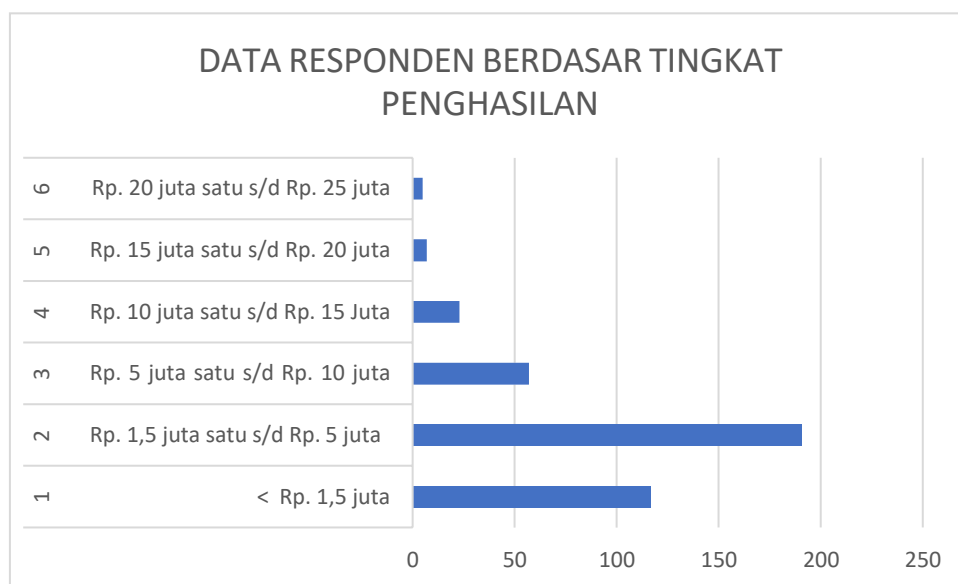
Responden yang memiliki pekerjaan sebagai Pegawai Negeri/ASN (selain guru/dosen) sebanyak 27 orang atau sebesar 7% dari seluruh responden. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai Pegawai swasta sebanyak 49 orang atau sebesar 12% dari seluruh responden. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai Pengusaha/Pedagang sebanyak 44 orang atau sebesar 11% dari seluruh responden. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai Pegawai Honorer sebanyak 8 orang atau sebesar 2% dari seluruh responden. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai Pegawai BUMN sebanyak 19 orang atau sebesar 5% dari seluruh responden. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai Anggota TNI/POLRI sebanyak 20 orang atau sebesar 5% dari seluruh



responden. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai Dosen/Guru (negeri/swasta) sebanyak 25 orang atau sebesar 6% dari seluruh responden. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai Buruh (pabrik, penjaga toko, konstrukdi dll) sebanyak 48 orang atau sebesar 12% dari seluruh responden. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai Petani/Nelayan sebanyak 22 orang atau sebesar 6% dari seluruh responden. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai Pekerja lepas secara daring (streamer, gamers e-sport, freelance menggunakan aplikasi, dll) sebanyak 7 orang atau sebesar 2% dari seluruh responden.

3.1.11 Gambaran Responden Berdasarkan Penghasilan

Gambaran responden berdasarkan penghasilan rata-rata keluarganya dalam sebulan dikelompokkan menjadi 5 kelompok yaitu <Rp. 1,5 juta, Rp. 1,5 juta satu s/d Rp. 5 juta, Rp. 5 juta satu s/d Rp. 10 juta, Rp. 10 juta satu s/d Rp. 15 Juta, dan Rp. 15 juta satu s/d Rp. 20 juta.



Gambar 7 Data Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan

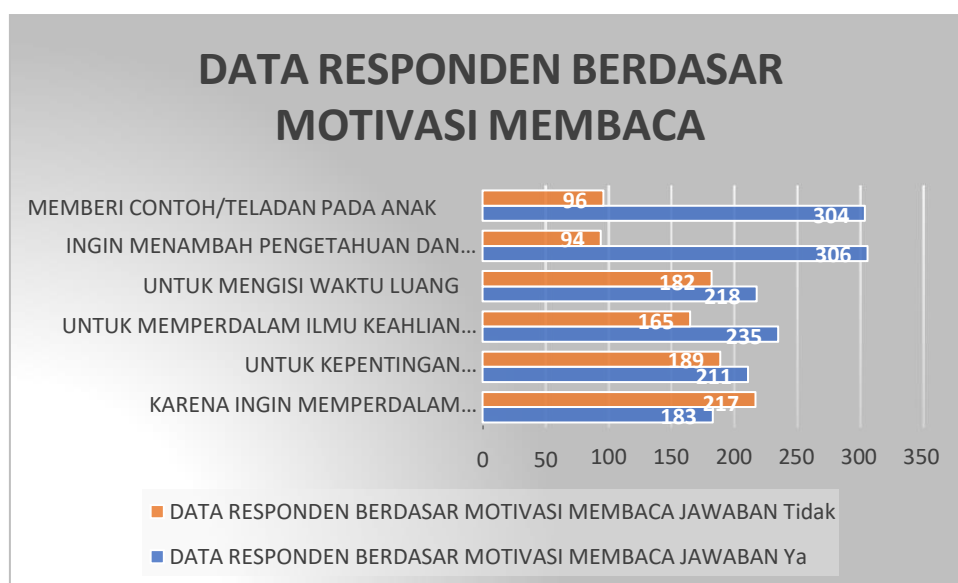
Responden dengan penghasilan keluarga dengan rata-rata <Rp. 1,5 juta sebanyak 117 orang atau sebesar 29% dari seluruh responden. Responden dengan penghasilan keluarga dengan rata-rata Rp. 1,5 juta satu s/d Rp. 5 juta sebanyak 191 orang atau sebesar 48% dari seluruh responden. Responden dengan penghasilan keluarga dengan rata-rata Rp. 5 juta satu s/d Rp. 10 juta



sebanyak 57 orang atau sebesar 14% dari seluruh responden. Responden dengan penghasilan keluarga dengan rata-rata Rp. 10 juta satu s/d Rp. 15 Juta sebanyak 23 orang atau sebesar 6% dari seluruh responden. Responden dengan penghasilan keluarga dengan rata-rata Rp. 15 juta satu s/d Rp. 20 juta sebanyak orang atau sebesar 2% dari seluruh responden.

3.1.12 Gambaran Responden Berdasar Motivasi Membaca

Gambaran reponden berdasarkan motivasi membaca ditujukan untuk menggambarkan motivasi membaca responden dan/atau mencari/mengakses bacaan cetak/elektronik/digital dimana setiap responden diperbolehkan untuk memilih lebih dari satu kegiatan. Adapun gambaran responden yang memilih kegiatan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 8 Data Responden Berdasar Motivasi Membaca

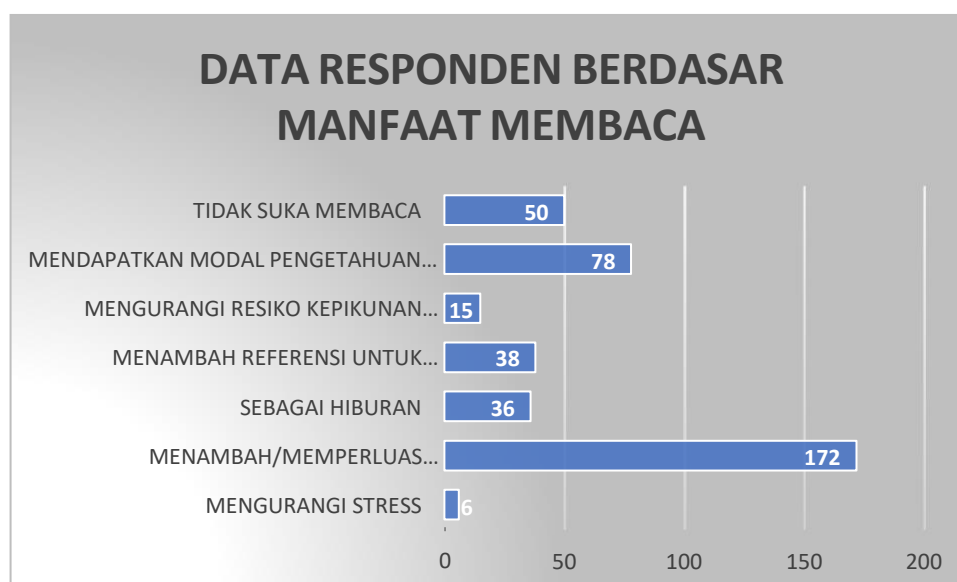
Responden yang memiliki motivasi membaca Karena ingin memperdalam hobby/passion saya sebanyak 183 orang. Responden yang memiliki motivasi membaca Untuk kepentingan belajar menyelesaikan tugas (PR Sekolah/Kuliah/Tugas/Pekerjaan) sebanyak 211 orang. Responden yang memiliki motivasi membaca Untuk memperdalam ilmu keahlian yang sudah dimiliki atau yang diinginkan selama ini sebanyak 235 orang. Responden yang



memiliki motivasi membaca Untuk mengisi waktu luang sebanyak 218 orang. Responden yang memiliki motivasi membaca Ingin menambah pengetahuan dan wawasan hidup sebanyak 306 orang. Responden yang memiliki motivasi membaca Memberi contoh/teladan pada anak sebanyak 304 orang.

3.1.13 Gambaran Responden Berdasarkan Manfaat Kegiatan Membaca

Gambaran responden berdasarkan manfaat kegiatan membaca yang dirasakan bertujuan untuk menggambarkan manfaat yang paling dirasakan oleh responden setelah melakukan kegiatan membaca. Adapun gambaran tersebut dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 9 Data Responden Berdasarkan Manfaat Membaca

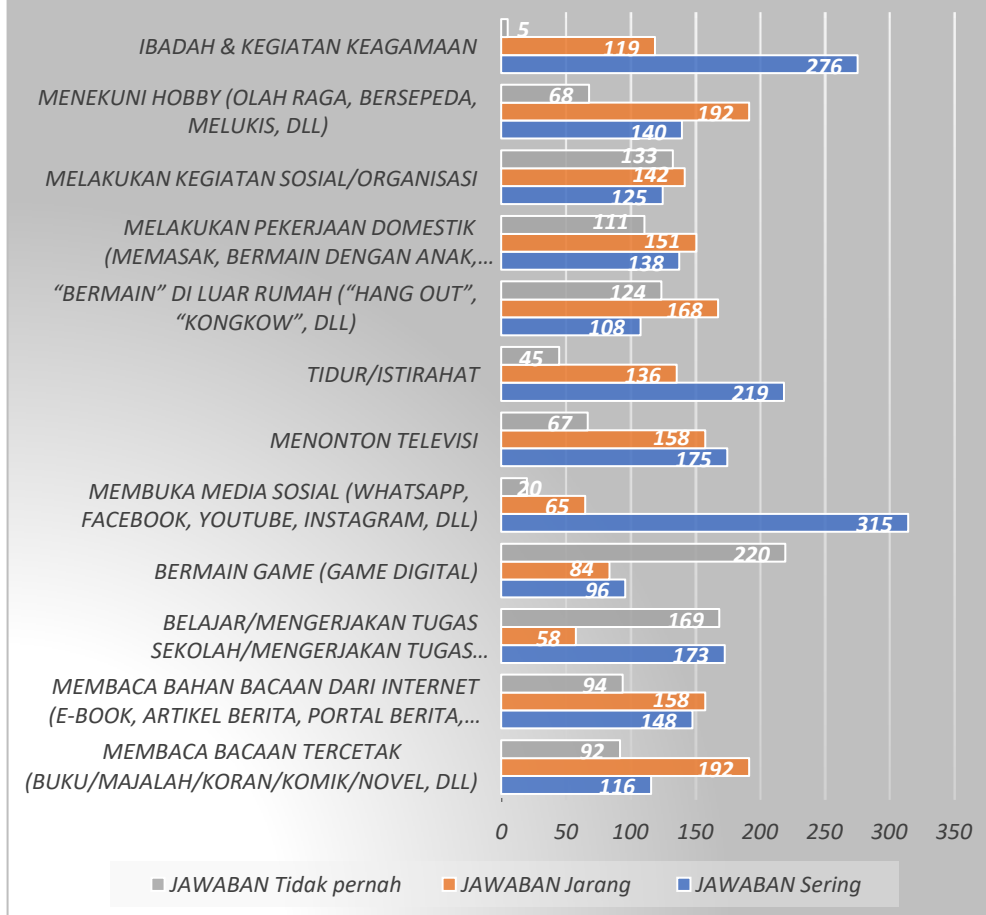
Manfaat yang paling dirasakan oleh responden setelah melakukan kegiatan membaca yaitu menambah/memperluas informasi/pengetahuan dimana terdapat 172 orang responden yang memilih jawaban ini.

3.1.14 Gambaran Responden Berdasarkan Kegiatan Mengisi Waktu Luang

Gambaran responden berdasarkan kegiatan mengisi waktu luang merupakan gambaran kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh responden ketika memiliki waktu luang dimana responden dapat memilih lebih dari satu kegiatan. Gambaran tersebut dapat dilihat sebagai berikut:



DATA RESPONDEN BERDASAR KEGIATAN MENGGISI WAKTU LUANG



Gambar 10 Data Responden Berdasar Kegiatan Mengisi Waktu Luang

Responden yang mengisi waktu luangnya dengan Membaca bacaan tercetak (buku/majalah/koran/komik/novel, dll) sebanyak 116 orang. Responden yang mengisi waktu luangnya dengan Membaca bahan bacaan dari internet (e-book, artikel berita, portal berita, blog, dll) sebanyak 148 orang. Responden yang mengisi waktu luangnya dengan Belajar/Mengerjakan tugas sekolah/Mengerjakan tugas kerja/kantor sebanyak 173 orang. Responden yang mengisi waktu luangnya dengan Bermain game (game digital) sebanyak 96 orang. Responden yang mengisi waktu luangnya dengan Membuka media sosial (WhatsApp, Facebook, YouTube, Instagram, dll) sebanyak 315 orang.



Responden yang mengisi waktu luangnya dengan Menonton televisi sebanyak 175 orang. Responden yang mengisi waktu luangnya dengan Tidur/Istirahat sebanyak 219 orang. Responden yang mengisi waktu luangnya dengan “Bermain” di luar rumah (“hang out”, “kongkow”, dll) sebanyak 108 orang. Responden yang mengisi waktu luangnya dengan Melakukan pekerjaan domestik (memasak, bermain dengan anak, mengantar anak dll) sebanyak 138 orang. Responden yang mengisi waktu luangnya dengan Melakukan kegiatan sosial/organisasi sebanyak 125 orang. Responden yang mengisi waktu luangnya dengan Menekuni hobby (olah raga, bersepeda, melukis, dll) sebanyak 140 orang. Responden yang mengisi waktu luangnya dengan Ibadah & kegiatan keagamaan sebanyak 293 orang.

Dari 12 (dua belas) kegiatan tersebut 315 orang responden memilih Membuka media sosial (WhatsApp, Facebook, YouTube, Instagram, dll) sebagai kegiatan yang paling sering dilakukan ketika waktu luang.

3.2 AKTIVITAS MEMBACA MASYARAKAT

Aktivitas membaca masyarakat Kota Blitar tahun 2024 akan dianalisis berdasarkan 5 (lima) indikator dalam pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca (TGM). Lima indikator tersebut diantaranya Frekuensi Membaca per minggu, Durasi Membaca per hari, Jumlah Bahan Bacaan yang dibaca per tiga bulan, Frekuensi Akses Internet per hari, dan Durasi Akses Internet per hari. Pembahasan meliputi aktivitas membaca di tingkat kabupaten.

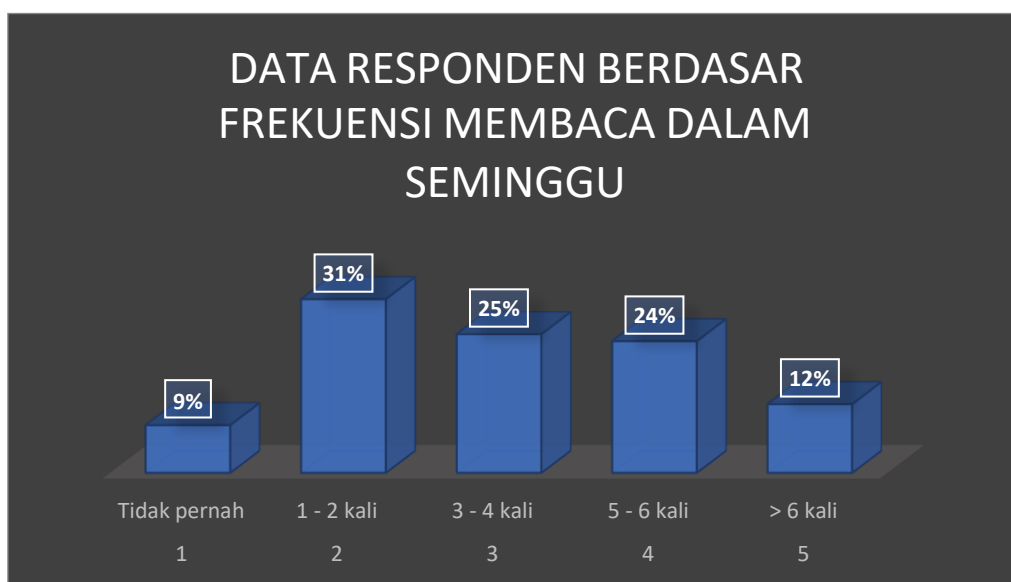
3.2.1 Frekuensi Membaca

Berdasarkan Tabel 6 Kota Blitar memiliki nilai rata-rata Frekuensi Membaca sebesar 50,00. Termasuk kategori tinggi dengan Frekuensi Membaca 1-2 kali perminggu. Dalam satu minggu 9% responden tidak pernah membaca, 31% membaca 1-2 kali, 25% membaca 3-4 kali, 24% membaca 5-6 kali, dan 34% membaca lebih dari 12 kali.



Tabel 6 Data Responden Berdasar Frekuensi Akses Internet Dalam Seminggu

No	URAIAN	JUMLAH
1	Tidak pernah	34
2	1 - 2 kali	124
3	3 - 4 kali	99
4	5 - 6 kali	94
5	> 6 kali	49
	JUMLAH TOTAL	400



Gambar 11 Prosentase Data Responden Berdasar Frekuensi Akses Internet Dalam Seminggu

Tabel 7 Nilai Rata – rata Kategori Frekuensi Membaca

Nilai Rata - rata	Kategori	Frekuensi
50,00	Sedang	1 - 2 Kali

Berdasarkan Tabel 7 Kota Blitar memiliki nilai rata-rata Frekuensi Membaca sebesar 50,00. Termasuk kategori sedang dengan Frekuensi Membaca 1-2 kali perminggu.

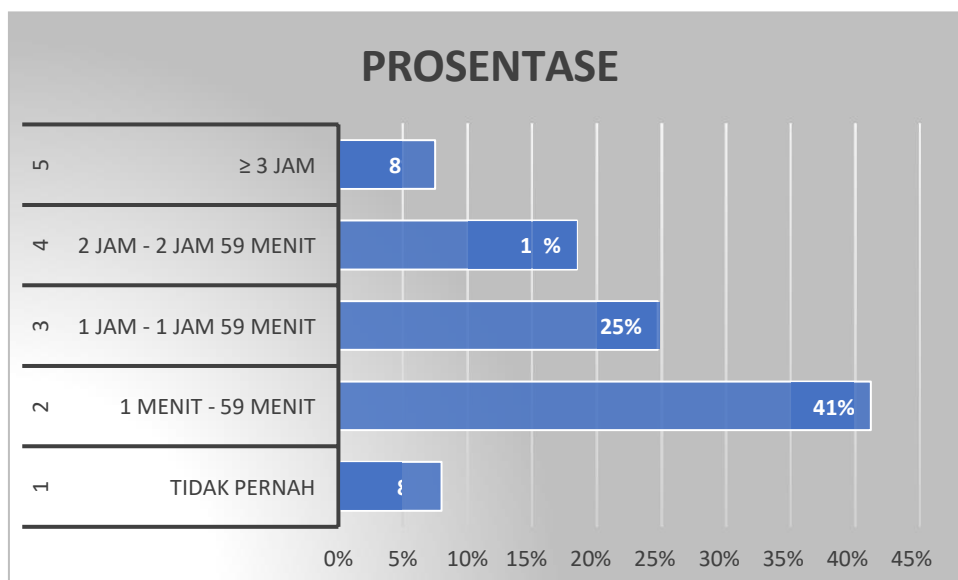


3.2.2 Durasi Membaca

Berdasarkan Tabel 8 Kota Blitar memiliki nilai rata – rata Durasi Membaca per hari sebesar 44,06. Termasuk kategori sedang dengan durasi membaca 1 menit – 59 menit. Dalam satu hari 8 % responden tidak meluangkan waktu untuk membaca, 41% membaca selama 1 menit – 59 menit, 25% membaca selama 1 jam – 1 jam 59 menit, 19% membaca selama 2 jam – 2 jam 59 menit, dan 8% membaca selama ≥ 3 jam.

Tabel 8 Data Responden Berdasar Durasi Membaca

No	URAIAN	JUMLAH
1	Tidak pernah	32
2	1 Menit - 59 menit	165
3	1 jam - 1 jam 59 menit	99
4	2 jam - 2 jam 59 menit	74
5	≥ 3 jam	30
	JUMLAH TOTAL	400



Gambar 12 Data Responden Berdasar Durasi Membaca



Tabel 9 Nilai Rata – rata Durasi Membaca

Nilai Rata - rata	Kategori	Durasi
44,06	Sedang	1 Menit - 59 menit

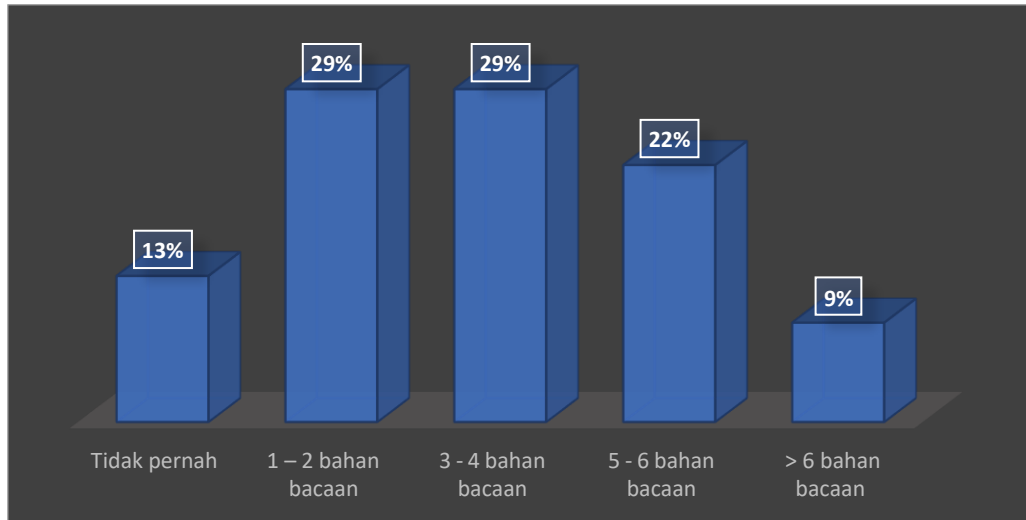
3.2.3 Jumlah Bacaan

Kota Blitar memiliki nilai rata-rata Jumlah Bacaan yang dibaca sebesar 46,38. Termasuk kategori sedang dengan jumlah bahan bacaan sebanyak 1 – 2 bahan bacaan dan 3-4 bahan bacaan per tiga bulan. Dalam tiga bulan 13% responden tidak membaca bahan bacaan apapun, 29% responden membaca sebanyak 1-2 bahan bacaan, 29% responden membaca sebanyak 3-4 bahan bacaan. Sebanyak 22% responden membaca sebanyak 5-6 bahan bacaan dan 9% responden membaca sebanyak lebih dari 6 bahan bacaan dalam 3 bulan.

Tabel 10 Data Responden Berdasar Jumlah Bacaan

No	URAIAN	JUMLAH
1	Tidak pernah	50
2	1 – 2 bahan bacaan	114
3	3 - 4 bahan bacaan	114
4	5 - 6 bahan bacaan	88
5	> 6 bahan bacaan	34
	JUMLAH TOTAL	400





Gambar 13 Prosentase Responden Berdasar Jumlah Bacaan

Tabel 11 Nilai rata – rata Bahan Bacaan

Nilai Rata - rata	Kategori	Bahan Bacaan
46,38	Sedang	1 – 2 bahan bacaan dan 3-4 bahan bacaan

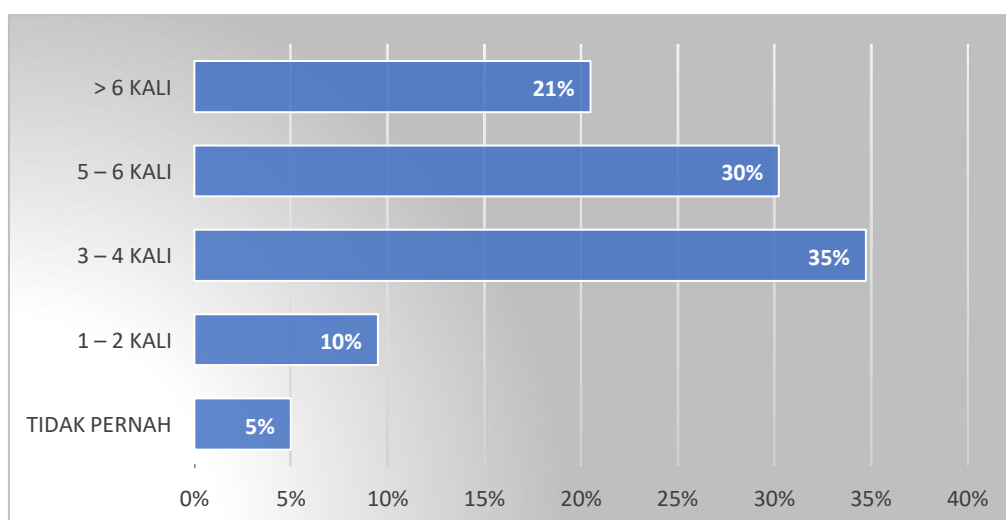
3.2.4 Frekuensi Akses Internet

Kota Blitar memiliki nilai rata-rata frekuensi akses internet yang dibaca sebesar 62,94. Termasuk kategori sedang dengan jumlah bahan bacaan sebanyak 3 – 4 kali dalam seminggu. Sebanyak 5% responden tidak mengakses internet apapun, 10% responden mengakses sebanyak 1-2 kali, 35% responden mengakses sebanyak 3-4 kali. Sebanyak 30% responden mengakses sebanyak 5-6 kali dan 21% responden mengakses sebanyak lebih dari 6 kali dalam seminggu.



Tabel 12 Data Responden Berdasar Frekuensi Akses Internet Dalam Seminggu

No	URAIAN	JUMLAH
1	Tidak pernah	20
2	1 – 2 kali	38
3	3 – 4 kali	139
4	5 – 6 kali	121
5	> 6 kali	82
	JUMLAH TOTAL	400



Gambar 14 Persentase Responden Berdasar Frekuensi Akses Internet Dalam Seminggu

Tabel 13 Nilai rata – rata frekuensi akses internet

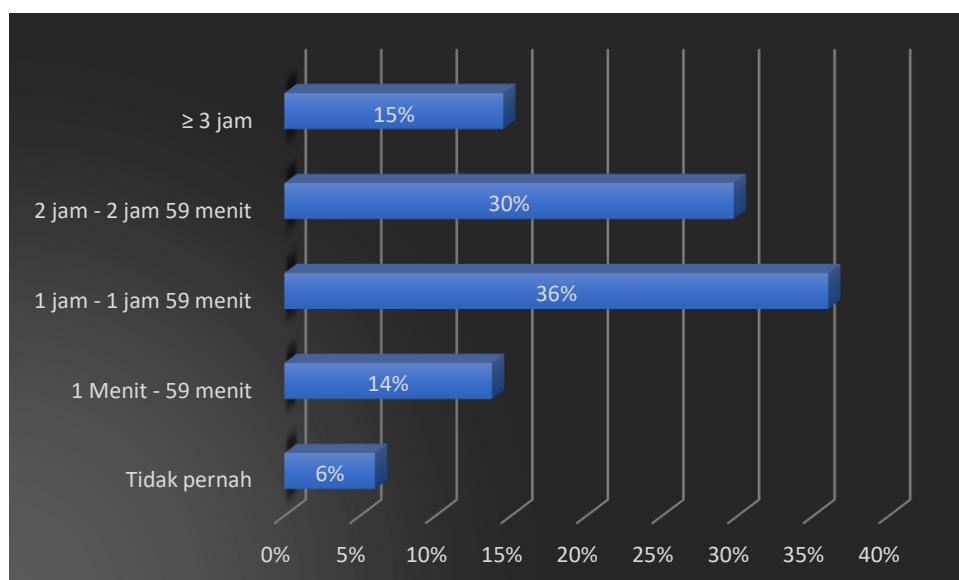
Nilai Rata - rata	Kategori	Frekuensi
62,94	Tinggi	3 – 4 kali



3.2.5 Durasi Akses Internet

Tabel 14 Data Responden Berdasar Durasi Akses Internet Dalam Sehari

No	URAIAN	JUMLAH
1	Tidak pernah	24
2	1 Menit - 59 menit	55
3	1 jam - 1 jam 59 menit	144
4	2 jam - 2 jam 59 menit	119
5	≥ 3 jam	58
	JUMLAH TOTAL	400

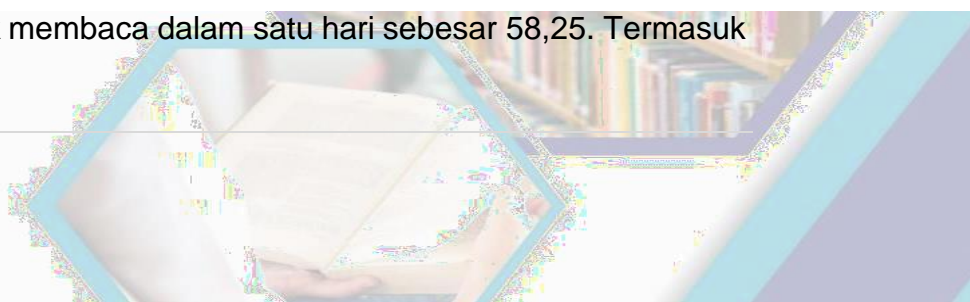


Gambar 15 Data Responden Berdasar Durasi Akses Internet Dalam Sehari

Tabel 15 Nilai rata rata Durasi Akses Internet

Nilai Rata - rata	Kategori	Frekuensi
58,25	sedang	1 jam - 1 jam 59 menit

Berdasarkan Tabel diatas, Kota Blitar memiliki nilai rata-rata Durasi Akses Internet untuk membaca dalam satu hari sebesar 58,25. Termasuk



kategori tinggi dengan Durasi Akses Internet 1 jam – 1 jam 59 menit. Dalam satu hari 6 % responden tidak meluangkan waktu mengakses internet untuk membaca. 14 % responden mengakses internet untuk membaca selama 1 menit – 59 menit. 36 % responden mengakses internet untuk membaca selama 1 jam – 1 jam 59 menit. dan 15 % responden mengakses internet untuk membaca selama \geq 3 jam.

3.3 TINGKAT MEMBACA MASYARAKAT

Setelah dilakukan analisis terhadap indikator aktivitas membaca masyarakat Kota Blitar tahun 2024, kemudian dilakukan analisis terhadap nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Kota Blitar. Adapun hasil nilai indikator penyusun Tingkat Kegemaran (TGM) Kota Blitar adalah sebagai berikut :

Tabel 16 Nilai Indikator Tingkat Kegemaran Membaca

No	Indikator	Nilai	Kategori
1	FM	50,00	Sedang
2	DM	44,06	Sedang
3	JB	46,38	Sedang
4	FAI	62,94	Tinggi
5	DAI	58,25	Sedang

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil nilai Aktivitas membaca Kota Blitar tahun 2024 dengan 5 (lima) indikator sebagai berikut:

1. Indikator Frekuensi Membaca (FM), nilai untuk indikator ini adalah 50,00 dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang.
2. Indikator Durasi Membaca (DM), nilai untuk indikator ini adalah 44,06 dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang.
3. Indikator Jumlah Bacaan (JB), nilai untuk indikator ini adalah 46,38 dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang.
4. Indikator Frekuensi Akses Internet (FAI), nilai untuk indikator ini adalah 62,94 dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi.
5. Indikator Durasi Akses Internet (DAI), nilai untuk indikator ini adalah 58,25 dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi.

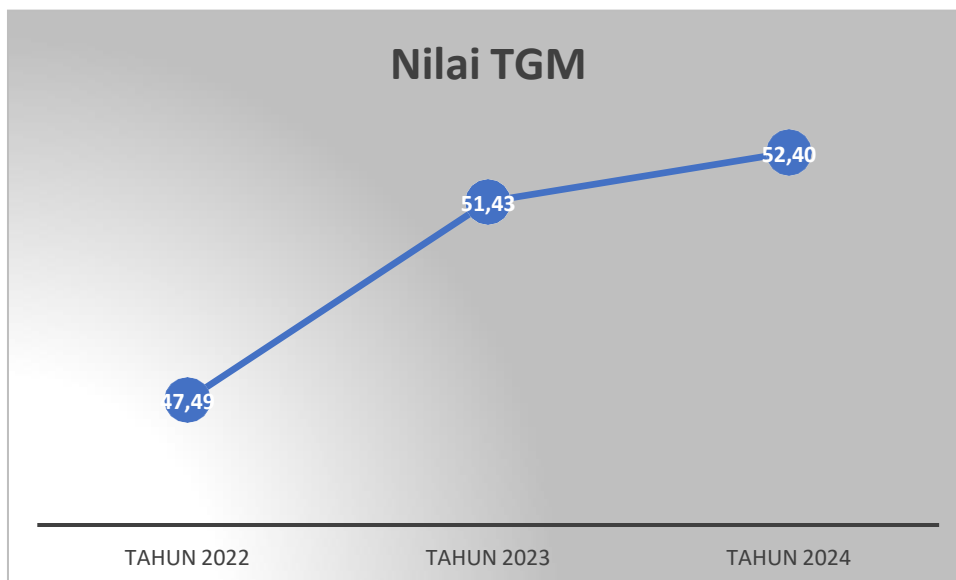


Berdasarkan rekapitulasi tersebut, diketahui bahwa dari 5 (lima) indikator tersebut indikator Frekuensi Membaca (FM), Jumlah Bacaan (JB), Durasi Membaca (DM), dan Frekuensi Akses Internet (FAI) memiliki nilai dalam kategori sedang sedangkan indikator Durasi Akses Internet (DAI) dan memiliki nilai dalam kategori tinggi. Menggunakan persamaan TGM, selanjutnya dapat diketahui nilai TGM Kota Blitar tahun 2024.

Tabel 17 Nilai Presepsi TGM Kota Blitar tahun 2024

Nilai Tingkat Kegemaran Membaca	Kategori
52,40	SEDANG

Berdasarkan tabel di atas tersebut, diketahui bahwa nilai TGM Kota Blitar tahun 2024 adalah 52,40 dengan kategori sedang. Jika dibandingkan dengan capaian nilai TGM tahun 2023, nilai ini mengalami kenaikan signifikan sebagaimana dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Gambar 16 Perbandingan capaian nilai TGM Kota Blitar tahun 2022, 2023, dan 2024

Berdasarkan grafik di atas tersebut, diketahui bahwa nilai TGM Kota Blitar dari tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami kenaikan dari nilai 47,49 menuju 51,43 meningkat ke sebesar 3,94. Sedangkan pada tahun tahun 2023 ke tahun



2024 mengalami kenaikan dari nilai 51,43 menuju 52,40 meningkat ke sebesar 0,97.

Peningkatan capaian nilai Tingkat Kegemaran Membaca Kota Blitar tahun 2024 tersebut diakibatkan karena faktor indikator Durasi Akses Internet (DAI) dan Frekuensi Akses Internet (FAI) memiliki nilai dalam kategori tinggi. Hal demikian dapat disebabkan oleh berbagai factor akibat semakin masifnya penggunaan internet secara lebih terarah sebagai bahan bacaan.

Kebiasaan masyarakat dari melakukan kegiatan secara hybrid dan setelah pandemi Covid-19 berakhir ternyata kebiasaan ini masih terbawa pada aktivitas keseharian karena dirasa jauh lebih fleksibel terhadap ruang gerak serta waktu. Hal ini menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan di hamper seluruh indicator dari TGM itu sendiri.

Beberapa faktor yang dapat mendorong peningkatan minat membaca buku melibatkan perpaduan antara perubahan individu, lingkungan, dan sosial. Saat ini, ada kemungkinan bahwa kesadaran akan manfaat membaca semakin meningkat. Orang mungkin semakin memahami manfaat membaca, seperti penambahan wawasan, peningkatan pemahaman, dan keterampilan. Kesadaran ini bisa mendorong mereka untuk menjadikan membaca sebagai bagian penting dalam gaya hidup mereka.

Selanjutnya, meningkatnya literasi dan akses terhadap pendidikan juga bisa menjadi pendorong. Seiring dengan peningkatan tingkat literasi dan akses pendidikan yang lebih baik, orang cenderung lebih terdorong untuk membaca secara aktif. Pendidikan yang berkualitas sering kali terkait dengan kecenderungan untuk mencari informasi melalui bacaan.

Terakhir, tren budaya dan sosial juga memengaruhi kebiasaan membaca. Ketika membaca buku menjadi bagian dari tren atau dianggap sebagai kegiatan yang bernilai dalam masyarakat, orang akan lebih mungkin untuk mengadopsi kebiasaan membaca tersebut. Perkembangan ini adalah hasil dari berbagai inisiatif yang dilakukan oleh pemerintah, lembaga pendidikan, perpustakaan, dan komunitas membaca. Peningkatan minat membaca ini mencerminkan kesadaran masyarakat yang semakin tinggi akan pentingnya membaca. Berikut adalah upaya – upaya yang dilakukan pemerintah :



- 1) Promosi Membaca, Lebih banyak kampanye promosi membaca telah diluncurkan oleh pemerintah dan organisasi nirlaba. Masyarakat semakin terinspirasi untuk membaca buku dan literatur lainnya.
- 2) Akses yang Lebih Mudah, Akses ke perpustakaan, e-book, dan sumber bacaan lainnya telah menjadi lebih mudah melalui digitalisasi dan perluasan jaringan perpustakaan.
- 3) Peningkatan Pendidikan, Pendidikan tentang pentingnya membaca dan literasi telah ditingkatkan, terutama di sekolah- sekolah dan perguruan tinggi.
- 4) Dukungan Komunitas, Komunitas membaca dan klub buku telah berkembang pesat, memberikan ruang bagi orang-orang untuk berbagi minat membaca dan mendiskusikan buku.
- 5) Teknologi Pendukung, Kemajuan teknologi seperti aplikasi bacaan digital dan platform daring juga telah membantu meningkatkan minat membaca.

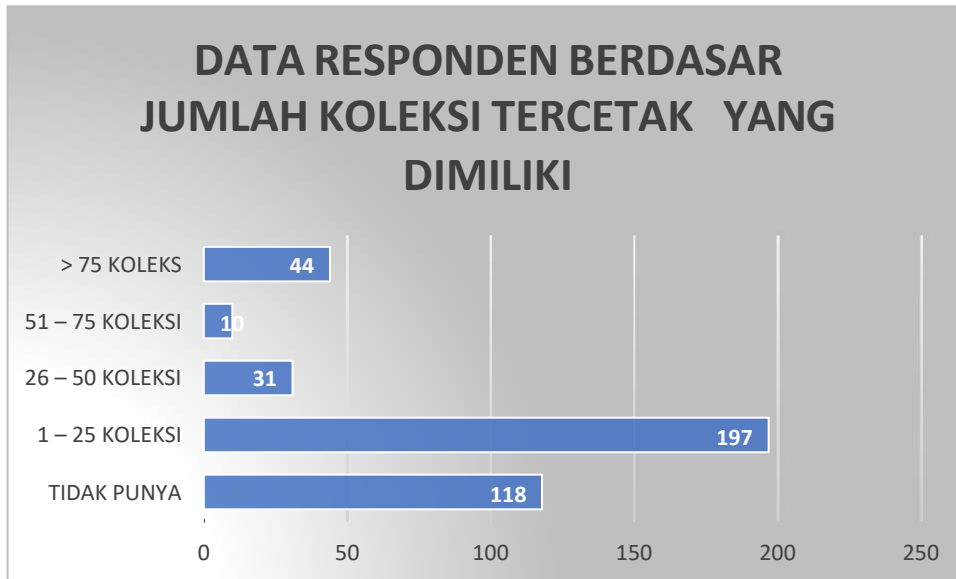
Peningkatan ini tidak hanya mencerminkan angka, tetapi juga menggambarkan perubahan positif dalam budaya membaca di masyarakat. Semoga tren ini terus berlanjut, dan semakin banyak orang terinspirasi untuk mengejar pengetahuan dan hiburan melalui membaca.

3.4 PREFERENSI MEMBACA MASYARAKAT

3.4.1 Koleksi bahan bacaan tercetak yang dimiliki

Pada bagian ini menjelaskan kira-kira banyak koleksi bahan bacaan tercetak yang Anda miliki (buku, novel, komik, majalah, dll). Banyak koleksi dijelaskan dengan lima skala yaitu Tidak punya, 1 – 25 koleksi, 26 – 50 koleksi, 51 – 75 koleksi, dan > 75 koleksi yang dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:





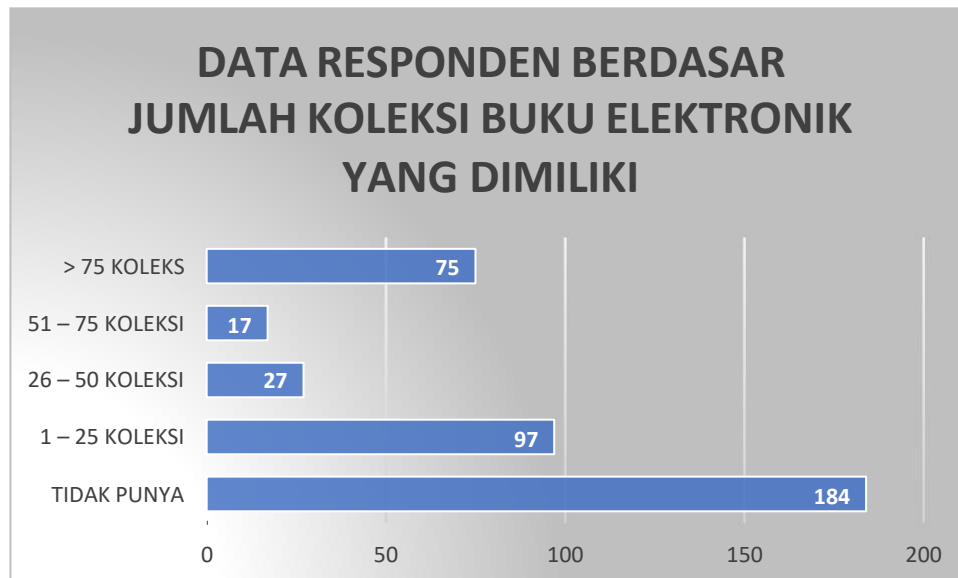
Gambar 17 Berdasar Jumlah Buku Cetak yang dimiliki

Masyarakat yang Tidak punya koleksi bahan bacaan tercetak adalah sebanyak 118 dari keseluruhan responden. Masyarakat yang memiliki koleksi bahan bacaan tercetak sebanyak 1 – 25 koleksi adalah sebanyak 197 dari keseluruhan responden. Masyarakat yang memiliki koleksi bahan bacaan tercetak sebanyak 26 – 50 koleksi adalah sebanyak 31 dari keseluruhan responden. Masyarakat yang memiliki koleksi bahan bacaan tercetak sebanyak 51 – 75 koleksi adalah sebanyak 10 dari keseluruhan responden. Masyarakat yang memiliki koleksi bahan bacaan tercetak sebanyak > 75 koleksi adalah sebanyak 44 dari keseluruhan responden. Sehingga rata-rata koleksi bahan bacaan tercetak yang dimiliki adalah 1 – 25 koleksi yaitu 197 dari keseluruhan responden.

3.4.2 Koleksi Bahan Bacaan Elektronik Yang Dimiliki

Pada bagian ini menjelaskan kira-kira banyak koleksi bahan bacaan elektronik yang Anda miliki (e-book/buku digital). Banyak koleksi dijelaskan dengan lima skala yaitu Tidak punya, 1 – 25 koleksi, 26 – 50 koleksi, 51 – 75 koleksi, dan > 75 koleksi yang dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:





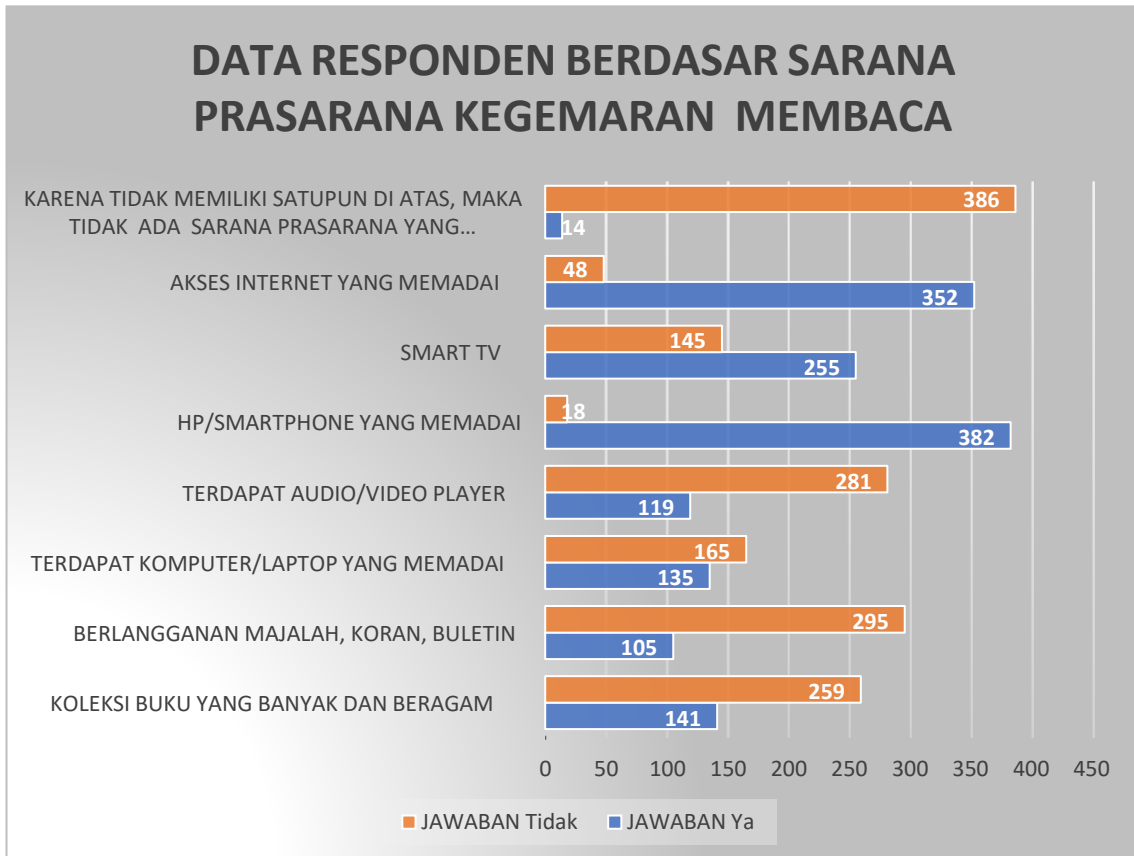
Gambar 18 Berdasar Jumlah Buku Elektronik yang dimiliki

Masyarakat yang Tidak punya koleksi bahan bacaan elektronik adalah sebanyak 184 dari keseluruhan responden. Masyarakat yang memiliki koleksi bahan bacaan elektronik sebanyak 1 – 25 koleksi adalah sebanyak 97 dari keseluruhan responden. Masyarakat yang memiliki koleksi bahan bacaan elektronik sebanyak 26 – 50 koleksi adalah sebanyak 27 dari keseluruhan responden. Masyarakat yang memiliki koleksi bahan bacaan elektronik sebanyak 51 – 75 koleksi adalah sebanyak 17 dari keseluruhan responden. Masyarakat yang memiliki koleksi bahan bacaan elektronik sebanyak > 75 koleksi adalah sebanyak 75 dari keseluruhan responden. Sehingga rata-rata koleksi bahan bacaan tercetak yang dimiliki adalah tidak punya koleksi yaitu 184 dari keseluruhan responden.

3.4.3 Sarana Prasarana Yang Tersedia Di Rumah

Dijelaskan sarana prasarana di rumah yang anda miliki untuk mendukung kegemaran membaca dimana setiap responden dapat memilih lebih dari satu pilihan sesuai kepemilikan sarana prasarana di rumahnya. Adapun gambaran sarana prasarana tersebut dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:





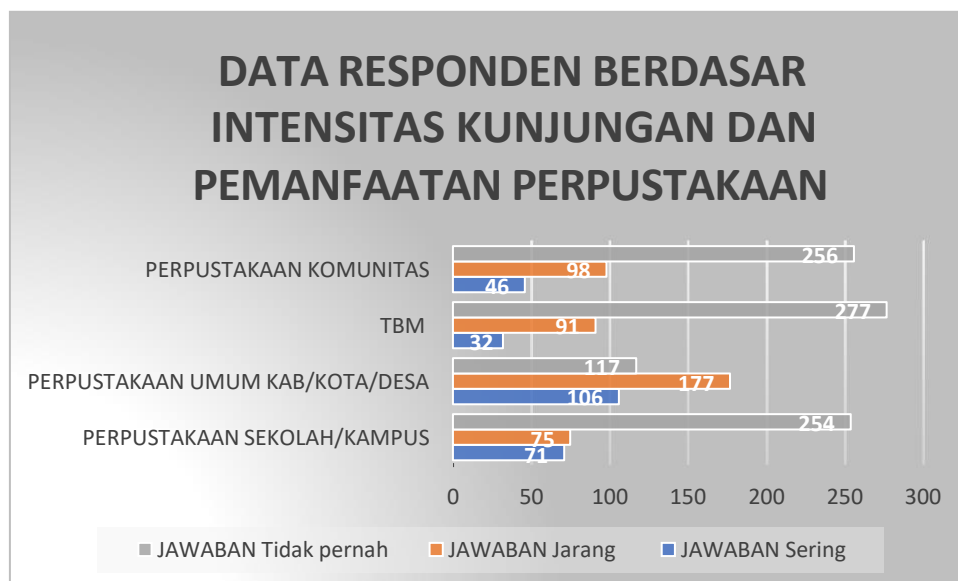
Gambar 19 Data Responden Berdasar Sarana Prasarana Kegemaran Membaca

Masyarakat yang memiliki sarana prasarana berupa Koleksi buku yang banyak dan beragam sebanyak 141 orang. Masyarakat yang memiliki sarana prasarana berupa Berlangganan Majalah, Koran, Buletin sebanyak 105 orang. Masyarakat yang memiliki sarana prasarana berupa Terdapat komputer/laptop yang memadai sebanyak 135 orang. Masyarakat yang memiliki sarana prasarana berupa Terdapat audio/video player sebanyak 119 orang. Masyarakat yang memiliki sarana prasarana berupa HP/Smartphone yang memadai sebanyak 382 orang. Masyarakat yang memiliki sarana prasarana berupa Smart TV sebanyak 255 orang. Masyarakat yang memiliki sarana prasarana berupa Akses internet yang memadai sebanyak 352 orang. Masyarakat yang memiliki sarana prasarana berupa Karena tidak memiliki satupun di atas, maka tidak ada sarana prasarana yang mendukung kegemaran membaca sebanyak 14 orang.



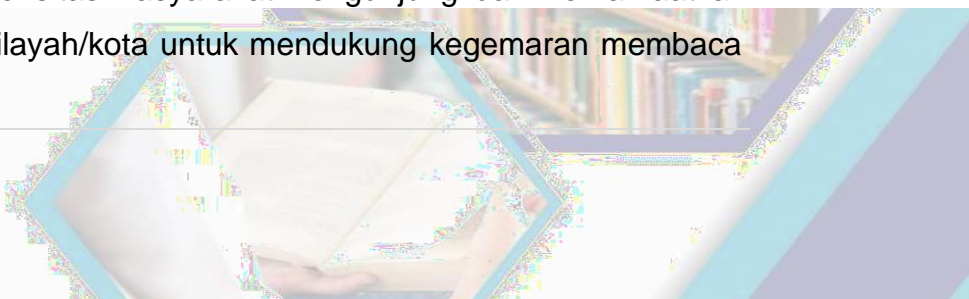
3.4.4 Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat menggambarkan tanggapan masyarakat terhadap fasilitas perpustakaan yang dimanfaatkan dengan beberapa indikator yang berkaitan tentang peran keluarga. Indikator yang pertama menjelaskan tentang intensitas kunjungan dan pemanfaatan fasilitas perpustakaan umum yang terdapat di wilayah tersebut yang sering/jarang/tidak pernah dikunjungi.



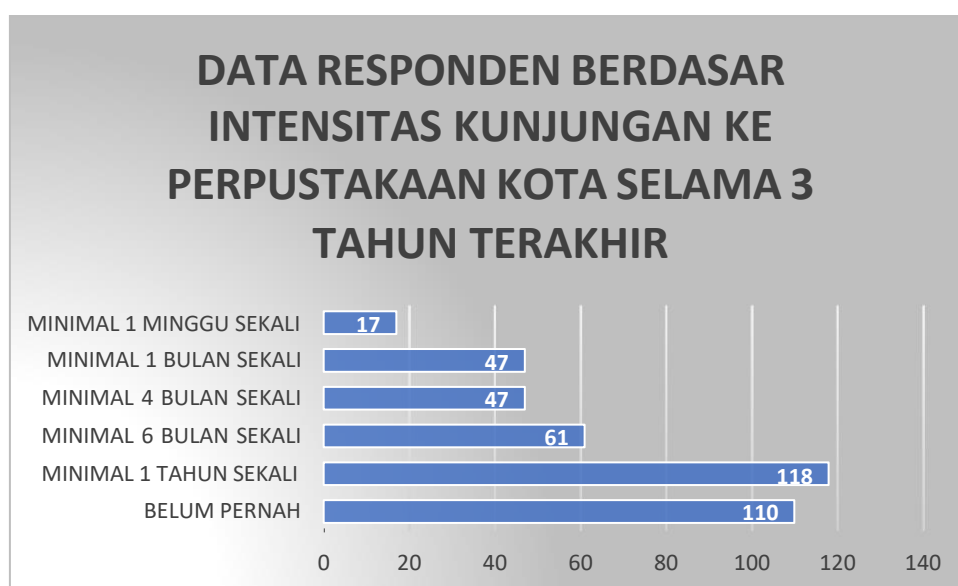
Gambar 20 Data Responden Berdasar Intensitas Kunjungan Dan Pemanfaatan Perpustakaan

Intensitas masyarakat mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan di wilayah/kota untuk mendukung kegemaran membaca yang sering dilakukan dengan mengunjungi Perpustakaan Sekolah/kampus adalah sebanyak 71 orang dari keseluruhan responden. Intensitas masyarakat mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan di wilayah/kota untuk mendukung kegemaran membaca yang sering dilakukan dengan mengunjungi Perpustakaan Umum Kab/kota/desa adalah sebanyak 106 orang dari keseluruhan responden. Intensitas masyarakat mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan di wilayah/kota untuk mendukung kegemaran membaca yang sering dilakukan dengan mengunjungi TBM adalah sebanyak 32 orang dari keseluruhan responden. Intensitas masyarakat mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan di wilayah/kota untuk mendukung kegemaran membaca



yang sering dilakukan dengan mengunjungi Perpustakaan Komunitas adalah sebanyak 46 orang dari keseluruhan responden.

Intensitas kunjungan masyarakat ke Perpustakaan Kota Blitar selama tiga tahun terakhir diukur dengan 6 skala yang terdiri atas Belum pernah, Minimal 1 tahun sekali, Minimal 6 bulan sekali, Minimal 4 bulan sekali, Minimal 1 bulan sekali, dan Minimal 1 minggu sekali. Adapun gambaran intensitas kunjungan masyarakat tersebut dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Gambar 21 Data Responden Intensitas kunjungan masyarakat ke Perpustakaan Kota Blitar selama tiga tahun terakhir

Masyarakat yang Belum pernah melakukan kunjungan ke Perpustakaan Umum Kota Blitar sebanyak 110 orang Masyarakat yang melakukan kunjungan Minimal 1 tahun sekali ke Perpustakaan Umum Kota Blitar sebanyak 118 orang. Masyarakat yang melakukan kunjungan Minimal 6 bulan sekali ke Perpustakaan Umum Kota Blitar sebanyak 61 orang. Masyarakat yang melakukan kunjungan Minimal 4 bulan sekali ke Perpustakaan Umum Kota Blitar sebanyak 47 orang. Masyarakat yang melakukan kunjungan Minimal 1 bulan sekali ke Perpustakaan Umum Kota Blitar sebanyak 47 orang. Masyarakat yang melakukan kunjungan Minimal 1 minggu sekali ke Perpustakaan Umum Kota Blitar sebanyak 17 orang. Berdasarkan grafik tersebut diketahui juga bahwa rata-rata kunjungan



masyarakat ke Perpustakaan Kota Blitar selama 3 tahun terakhir ini adalah minimal 1 kali kunjungan dalam satu tahun.



BAB IV KESIMPULAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) di Kota Blitar tahun 2024, diketahui bahwa TGM Kota Blitar berada dalam kategori sedang dengan nilai 52,40 yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai ini diperoleh dari capaian berbagai indikator TGM, yaitu:

- Frekuensi Membaca (FM) dengan nilai 51,88 termasuk dalam kategori sedang.
- Durasi Membaca (DM) dengan nilai 44,06 juga dalam kategori sedang.
- Jumlah Bacaan (JB) dengan nilai 46,38 yang masuk dalam kategori rendah.
- Frekuensi Akses Internet (FAI) dengan nilai 62,94 berada di kategori tinggi.
- Durasi Akses Internet (DAI) dengan nilai 58,25 dalam kategori tinggi.

Rekomendasi yang disusun didasarkan pada kajian akademis dan empiris. Harapannya, hasil evaluasi ini dapat menjadi acuan bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar dalam membuat kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan evaluasi partisipasi masyarakat dalam meningkatkan minat baca. Laporan ini didasarkan pada proses yang telah dijalankan dari awal hingga akhir kegiatan pengukuran TGM Kota Blitar tahun 2024.

4.2 REKOMENDASI KEBIJAKAN

Setelah mendapatkan hasil survei dan pengolahan data Survei Tingkat Kegemaran Membaca Kota Blitar tahun 2024, perlu disusun usulan program atau kegiatan yang dapat memberikan nilai tambah serta menjadi panduan dalam merumuskan kebijakan di masa mendatang. Berikut ini disajikan beberapausulan program atau kegiatan, sebagai berikut :



1. Digitalisasi perpustakaan secara lebih menyeluruh dari mulai digitalisasi bahan bacaan hingga proses dokumentasi kunjungan via internet
2. Pembuatan roadmap “Blitar SmartLib” sebagai platform perpustakaan Kota Blitar terintegrasi.
3. Merutinkan kegiatan diskusi, bedah buku, bedah film, baca puisi ataupun “*Literation Camp*” ang melibatkan seluruh elemen masyarakat (pelajar, mahasiswa, pemuda, Masyarakat umum, dll).
4. Menghidupkan kembali kompetisi yang berbasis literasi sebagai upaya peningkatan daya saing.



Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 2

NO.KODE KUESIONER	: _____
HARI/TANGGAL WAWANCARA	: _____

**KUESIONER KAJIAN
TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA (TGM) MASYARAKAT KOTA BLITAR
TAHUN 2024**

Kami adalah tim peneliti dari Perpustakaan Provinsi Kota Blitar. Saat ini kami sedang mengadakan penelitian tentang Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat Kota Blitar. Kami mohon kesediaan Anda untuk memberi informasi yang kami butuhkan. Hasil penelitian ini akan kami olah dan jadikan dasar dalam perumusan kebijakan serta program pengembangan tingkat gemar membaca masyarakat Kota Blitar. Atas kesediaan dan informasi yang diberikan, kami menyampaikan terima kasih.

NO	PERTANYAAN	Koding
1.	IDENTITAS RESPONDEN/KEGIATAN PRIBADI	
1	- Nama responden (sebutkan) - NIK	1 ()
2	Kecamatan:..... (sebutkan) 1. 35.72.010 Kec. Sukorejo 2. 35.72.020. Kec. Kepanjen Kidul 3. 35.72.030. Kec. Sananwetan	2 ()
3	Kabupaten/Kota: (sebutkan)	3 ()
4	Jenis Kelamin 1. Laki-laki 2. Perempuan	4 ()
5	Berapa usia Anda saat ini? 1. 10 – 12 tahun 2. 13 – 17 tahun 3. 18 – 24 tahun 4. 25 – 39 tahun 5. 40 – 54 tahun 6. 55 – 69 tahun 7. > 69 tahun	5 ()
6	Apa pendidikan terakhir yang Anda tamatkan? 1. SD tidak tamat 2. SD/MI 3. SMP/MTs 4. SMA/SMK/MA 5. Diploma – D1/D2/D3 6. Sarjana – D4/S1 7. Magister – S2 8. Doktor – S3	6 ()

11	<p>Kegiatan yang Anda lakukan untuk mengisi waktu luang dalam keseharian Anda? (JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU. Koding diisi dengan pilihan: 1. Sering 2. Jarang atau 3. Tidak pernah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca bacaan tercetak (buku/majalah/koran/komik/novel, dll) 2. Membaca bahan bacaan dari internet (e-book, artikel berita, portal berita, blog, dll) 3. Belajar/Mengerjakan tugas sekolah/Mengerjakan tugas kerja/kantor 4. Bermain game (game digital) 5. Membuka media sosial (WhatsApp, Facebook, YouTube, Instagram, dll) 6. Menonton televisi 7. Tidur/Istirahat 8. "Bermain" di luar rumah ("hang out", "kongkow", dll) 9. Melakukan pekerjaan domestik (memasak, bermain dengan anak, mengantar anak dll) 10. Melakukan kegiatan sosial/organisasi 11. Menekuni hobby (olah raga, bersepeda, melukis, dll) 12. Ibadah & kegiatan keagamaan 	<p>16 () 17 () 18 () 19 () 20 () 21 () 22 () 23 () 24 () 25 () 26 () 27 ()</p>
12	<p>Dari 12 kegiatan di atas manakah yang PALING SERING Anda lakukan di waktu luang?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca bacaan tercetak (buku/majalah/koran/komik/novel, dll) 2. Membaca bahan bacaan dari internet (e-book, artikel berita, portal berita, blog, dll) 3. Belajar/Mengerjakan tugas sekolah/Mengerjakan tugas kerja/kantor 4. Bermain game (game digital) 5. Membuka media sosial (WhatsApp, Facebook, YouTube, Instagram, dll) 6. Menonton televisi 7. Tidur/Istirahat 8. "Bermain" di luar rumah ("hang out", "kongkow", dll) 9. Melakukan pekerjaan domestik (memasak, bermain dengan anak, mengantar anak dll) 10. Melakukan kegiatan sosial/organisasi 11. Menekuni hobby (olah raga, bersepeda, melukis, dll) 12. Ibadah & kegiatan keagamaan 	<p>28 ()</p>
3. TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA (TGM)		
13	<p>FREKUENSI MEMBACA (FM) Berapa kali Anda membaca rata-rata dalam seminggu bahan bacaan tercetak, elektronik (melalui handphone, laptop, tablet, dsb) atau audio visual (televisi, siaran radio, podcast, dsb)?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah 2. 1 - 2 kali 3. 3 - 4 kali 4. 5 - 6 kali 5. > 6 kali 	<p>29 ()</p>
14	<p>DURASI MEMBACA (DM) Berapa lama Anda membaca rata-rata dalam sehari bahan bacaan tercetak, elektronik (melalui handphone, laptop, tablet, dsb) atau audio visual (televisi, siaran radio, podcast, dsb)?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah 2. 1 menit - 59 menit 3. 1 jam - 1 jam 59 menit 4. 2 jam - 2 jam 59 menit 5. ≥ 3 jam 	<p>30 ()</p>

15	<p>JUMLAH BUKU DIBACA (JB) Berapa jumlah bahan bacaan berbentuk tercetak atau elektronik/digital yang Anda baca rata-rata selama tiga bulan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah 2. 1 – 2 bahan bacaan 3. 3 - 4 bahan bacaan 4. 5 - 6 bahan bacaan 5. > 6 bahan bacaan 	31 ()
16	<p>FREKUENSI AKSES INTERNET (FAI) Berapa kali Anda mengakses internet rata-rata dalam seminggu untuk membaca atau mencari informasi (artikel berita, video berita, media informasi lainnya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah 2. 1 – 2 kali 3. 3 – 4 kali 4. 5 – 6 kali 5. > 6 kali 	32 ()
17	<p>DURASI AKSES INTERNET (DAI) Berapa lama Anda mengakses internet rata-rata dalam sehari untuk membaca atau mencari informasi? (artikel berita, video berita, media informasi lainnya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah 2. 1 menit – 59 menit 3. 1 jam – 1 jam 59 menit 4. 2 jam – 2 jam 59 menit 5. ≥ 3 jam 	33 ()
4.	TOPIK DAN FORMAT BAHAN BACAAN YANG DIBACA	
18	<p>Seberapa intensitas Anda membaca masing-masing topik bacaan di bawah ini? (Koding diisi dengan pilihan: 1. Sering 2. Jarang atau 3. Tidak pernah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer, Informasi dan Referensi Umum 2. Filsafat dan/atau Psikologi 3. Agama 4. Ilmu Sosial (sosial, politik, statistik, hukum, administrasi, pendidikan dan ekonomi atau ilmu sosial lainnya) 5. Bahasa (bahasa-bahasa di dunia termasuk Indonesia) 6. Ilmu Murni (matematika, fisika, kimia, biologi, geologi, geodesi, ilmu murni lainnya) 7. Teknologi (ilmu terapan, kedokteran, pengobatan, engineering, elektro, komputer, sipil, arsitek, mesin dan ilmu teknologi lainnya) 8. Kesenian, Hiburan, Olahraga 9. Sastra (fiksi, novel, puisi, drama, esai, pidato, humor, satir dll) 10. Geografi dan Sejarah (semua bangsa termasuk Indonesia) 	<p>34 ()</p> <p>35 ()</p> <p>36 ()</p> <p>37 ()</p> <p>38 ()</p> <p>39 ()</p> <p>40 ()</p> <p>41 ()</p> <p>42 ()</p> <p>43 ()</p>

Pilihan Jawaban:
 1. Sering
 2. Jarang
 3. Tidak pernah

19	<p>Seberapa intensitas anda membaca format bahan bacaan di bawah ini --untuk dibaca/dipelajari informasinya? (JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU. Koding diisi dengan pilihan: 1. Sering 2. Jarang atau 3. Tidak pernah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan kertas (buku, majalah, koran, dll) 2. Bahan digital (e-buku, e-majalah, e-koran, e-artikel, e-jurnal, dll) 3. Bahan audio/visual (rekaman suarat, video, film, dll) 	<p>Pilihan Jawaban: 1. Sering 2. Jarang 3. Tidak pernah</p> <p>44 () 45 () 46 ()</p>
20	<p>Bagaimana cara anda mendapatkan bahan bacaan jika anda membutuhkannya? (JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU. Koding diisi dengan pilihan: 1. Sering 2. Jarang atau 3. Tidak pernah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli bahan bacaan di toko buku 2. Meminjam bahan bacaan di perpustakaan (perpustakaan umum, desa/kelurahan, TBM) 3. Meminjam bahan bacaan dari orang lain (teman, saudara, tetangga, dll) 4. Mendapatkan dari situs-situs e-buku gratis 5. Mendapatkan dari mesin pencari (Google, Yahoo, dll) 	<p>Pilihan Jawaban: 1.Sering 2.Jarang 3.Tidak pernah</p> <p>47 () 48 () 49 () 50 () 51 ()</p>
5.	LINGKUNGAN KELUARGA	
21	<p>Apakah keluarga atau saudara Anda pernah mengajak Anda mengunjungi perpustakaan atau toko buku dalam kurun waktu 1 tahun terakhir?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ya, sering 2. Ya, jarang 3. Tidak pernah 	52 ()
22	<p>Apakah keluarga atau kerabat Anda pernah memberikan hadiah buku dalam kurun waktu 1 tahun terakhir?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ya, sering 2. Ya, jarang 3. Tidak pernah 	53 ()
23	<p>Berapa banyak kira-kira koleksi bahan bacaan tercetak yang Anda miliki? (buku, novel, komik, majalah, dll)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak punya 2. 1 – 25 koleksi 3. 26 – 50 koleksi 4. 51 – 75 koleksi 5. > 75 koleksi 	54 ()
24	<p>Berapa banyak kira-kira koleksi bahan bacaan elektronik yang Anda miliki? (e-book/buku digital)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak punya 2. 1 – 25 koleksi 3. 26 – 50 koleksi 4. 51 – 75 koleksi 5. > 75 koleksi 	55 ()

25	<p>Apa saja sarana prasarana dirumah yang anda miliki untuk mendukung kegemaran membaca?</p> <p>(JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU, koding diisi jawaban: 1. Ya atau 2. Tidak)</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Koleksi buku yang banyak dan beragam</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>56 ()</td> </tr> <tr> <td>2. Berlangganan Majalah, Koran, Buletin</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>57 ()</td> </tr> <tr> <td>3. Terdapat komputer/laptop yang memadai</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>58 ()</td> </tr> <tr> <td>4. Terdapat audio/video player</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>59 ()</td> </tr> <tr> <td>5. HP/Smartphone yang memadai</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>60 ()</td> </tr> <tr> <td>6. Smart TV</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>61 ()</td> </tr> <tr> <td>7. Akses internet yang memadai</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>62 ()</td> </tr> <tr> <td>8. Karena tidak memiliki satupun di atas, maka tidak ada sarana prasarana yang mendukung kegemaran membaca</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>63 ()</td> </tr> </table>	1. Koleksi buku yang banyak dan beragam	1. Ya	2. Tidak	56 ()	2. Berlangganan Majalah, Koran, Buletin	1. Ya	2. Tidak	57 ()	3. Terdapat komputer/laptop yang memadai	1. Ya	2. Tidak	58 ()	4. Terdapat audio/video player	1. Ya	2. Tidak	59 ()	5. HP/Smartphone yang memadai	1. Ya	2. Tidak	60 ()	6. Smart TV	1. Ya	2. Tidak	61 ()	7. Akses internet yang memadai	1. Ya	2. Tidak	62 ()	8. Karena tidak memiliki satupun di atas, maka tidak ada sarana prasarana yang mendukung kegemaran membaca	1. Ya	2. Tidak	63 ()													
1. Koleksi buku yang banyak dan beragam	1. Ya	2. Tidak	56 ()																																											
2. Berlangganan Majalah, Koran, Buletin	1. Ya	2. Tidak	57 ()																																											
3. Terdapat komputer/laptop yang memadai	1. Ya	2. Tidak	58 ()																																											
4. Terdapat audio/video player	1. Ya	2. Tidak	59 ()																																											
5. HP/Smartphone yang memadai	1. Ya	2. Tidak	60 ()																																											
6. Smart TV	1. Ya	2. Tidak	61 ()																																											
7. Akses internet yang memadai	1. Ya	2. Tidak	62 ()																																											
8. Karena tidak memiliki satupun di atas, maka tidak ada sarana prasarana yang mendukung kegemaran membaca	1. Ya	2. Tidak	63 ()																																											
6.	KUNJUNGAN RESPONDEN KE PERPUSTAKAAN/TBM																																													
26	<p>Seberapa intensitas Anda mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan umum di wilayah/kota Anda untuk mendukung kegemaran membaca dalam 1 tahun terakhir?</p> <p>(JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU. Koding diisi dengan jawaban: 1. Sering 2. Jarang atau 3. Tidak pernah)</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Perpustakaan Sekolah/kampus</td> <td rowspan="4" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> Pilihan Jawaban: 1. Sering 2. Jarang 3. Tidak pernah </td> <td>64 ()</td> </tr> <tr> <td>2. Perpustakaan Umum Kab/kota/desa</td> <td>65 ()</td> </tr> <tr> <td>3. TBM</td> <td>66 ()</td> </tr> <tr> <td>4. Perpustakaan Komunitas</td> <td>67 ()</td> </tr> </table>	1. Perpustakaan Sekolah/kampus	Pilihan Jawaban: 1. Sering 2. Jarang 3. Tidak pernah	64 ()	2. Perpustakaan Umum Kab/kota/desa	65 ()	3. TBM	66 ()	4. Perpustakaan Komunitas	67 ()																																				
1. Perpustakaan Sekolah/kampus	Pilihan Jawaban: 1. Sering 2. Jarang 3. Tidak pernah	64 ()																																												
2. Perpustakaan Umum Kab/kota/desa		65 ()																																												
3. TBM		66 ()																																												
4. Perpustakaan Komunitas		67 ()																																												
27	<p>Seberapa intensitas anda berkunjung ke perpustakaan umum di wilayah/kota Anda selama tiga tahun terakhir?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum pernah (ke pertanyaan no. 28) 2. Minimal 1 tahun sekali (ke pertanyaan no. 29) 3. Minimal 6 bulan sekali (ke pertanyaan no. 29) 4. Minimal 4 bulan sekali (ke pertanyaan no. 29) 5. Minimal 1 bulan sekali (ke pertanyaan no. 29) 6. Minimal 1 minggu sekali (ke pertanyaan no. 29) 	68 ()																																												
28.	<p>Jika anda belum pernah berkunjung ke perpustakaan, apa penyebabnya?</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Lokasi perpustakaan terlalu jauh jaraknya dengan rumah</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>69 ()</td> </tr> <tr> <td>2. Sarana transportasi terbatas</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>70 ()</td> </tr> <tr> <td>3. Tidak ada waktu</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>71 ()</td> </tr> <tr> <td>4. Tidak membutuhkan bahan bacaan di perpustakaan</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>72 ()</td> </tr> <tr> <td>5. Telah memiliki bahan bacaan sendiri yang memadai</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>73 ()</td> </tr> <tr> <td>6. Tidak ada yang menemani</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>74 ()</td> </tr> <tr> <td>7. Kabarnya aturan perpustakaan terlalu ketat</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>75 ()</td> </tr> <tr> <td>8. Kabarnya perpustakaan kurang nyaman</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>76 ()</td> </tr> <tr> <td>9. Kabarnya bahan bacaan di perpustakaan sedikit/kurang variatif</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>77 ()</td> </tr> <tr> <td>10. Tidak berminat datang ke perpustakaan</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>78 ()</td> </tr> <tr> <td>11. Bisa mendapatkan bahan bacaan dari internet</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>79 ()</td> </tr> </table>	1. Lokasi perpustakaan terlalu jauh jaraknya dengan rumah	1. Ya	2. Tidak	69 ()	2. Sarana transportasi terbatas	1. Ya	2. Tidak	70 ()	3. Tidak ada waktu	1. Ya	2. Tidak	71 ()	4. Tidak membutuhkan bahan bacaan di perpustakaan	1. Ya	2. Tidak	72 ()	5. Telah memiliki bahan bacaan sendiri yang memadai	1. Ya	2. Tidak	73 ()	6. Tidak ada yang menemani	1. Ya	2. Tidak	74 ()	7. Kabarnya aturan perpustakaan terlalu ketat	1. Ya	2. Tidak	75 ()	8. Kabarnya perpustakaan kurang nyaman	1. Ya	2. Tidak	76 ()	9. Kabarnya bahan bacaan di perpustakaan sedikit/kurang variatif	1. Ya	2. Tidak	77 ()	10. Tidak berminat datang ke perpustakaan	1. Ya	2. Tidak	78 ()	11. Bisa mendapatkan bahan bacaan dari internet	1. Ya	2. Tidak	79 ()	
1. Lokasi perpustakaan terlalu jauh jaraknya dengan rumah	1. Ya	2. Tidak	69 ()																																											
2. Sarana transportasi terbatas	1. Ya	2. Tidak	70 ()																																											
3. Tidak ada waktu	1. Ya	2. Tidak	71 ()																																											
4. Tidak membutuhkan bahan bacaan di perpustakaan	1. Ya	2. Tidak	72 ()																																											
5. Telah memiliki bahan bacaan sendiri yang memadai	1. Ya	2. Tidak	73 ()																																											
6. Tidak ada yang menemani	1. Ya	2. Tidak	74 ()																																											
7. Kabarnya aturan perpustakaan terlalu ketat	1. Ya	2. Tidak	75 ()																																											
8. Kabarnya perpustakaan kurang nyaman	1. Ya	2. Tidak	76 ()																																											
9. Kabarnya bahan bacaan di perpustakaan sedikit/kurang variatif	1. Ya	2. Tidak	77 ()																																											
10. Tidak berminat datang ke perpustakaan	1. Ya	2. Tidak	78 ()																																											
11. Bisa mendapatkan bahan bacaan dari internet	1. Ya	2. Tidak	79 ()																																											
29	<p>Apakah anda mengetahui adanya perubahan terkait perpustakaan umum provinsi/kabupaten/kota di wilayah/kota anda? (bangunan baru/renovasi/ interior baru, penambahan koleksi bahan bacaan, sistem layanan baru, dsb)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Tidak 	80 ()																																												

7		KEPUASAN RESPONDEN TERHADAP PERPUSTAKAAN																																																						
<p>Bila anda belum pernah berkunjung di salah satu perpustakaan, anda tidak perlu menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini .</p> <p>Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) untuk jawaban yang menurut anda paling cocok (satu saja) yaitu : 1 – 5 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat tidak memuaskan. 2. Tidak memuaskan 3. Cukup memuaskan 4. Memuaskan 5. Sangat memuaskan 																																																								
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Uraian Pertanyaan</th> <th colspan="5">Persepsi Kepuasan Anda</th> </tr> <tr> <th></th> <th></th> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>30</td> <td>Seberapa puas Anda terhadap koleksi (jumlah, jenis, dan keanekaragaman koleksi) yang ada di perpustakaan?</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>31</td> <td>Seberapa puas Anda terhadap jenis layanan perpustakaan yang diberikan perpustakaan?</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>32</td> <td>Seberapa puas Anda terhadap fasilitas pendukung/sarana prasarana yang tersedia di perpustakaan?</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>33</td> <td>Seberapa puas Anda terhadap kondisi gedung dan penataan ruang-ruang perpustakaan?</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>34</td> <td>Seberapa puas Anda terhadap pelayanan yang diberikan oleh pustakawan?</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>					No.	Uraian Pertanyaan	Persepsi Kepuasan Anda							1	2	3	4	5	30	Seberapa puas Anda terhadap koleksi (jumlah, jenis, dan keanekaragaman koleksi) yang ada di perpustakaan?						31	Seberapa puas Anda terhadap jenis layanan perpustakaan yang diberikan perpustakaan?						32	Seberapa puas Anda terhadap fasilitas pendukung/sarana prasarana yang tersedia di perpustakaan?						33	Seberapa puas Anda terhadap kondisi gedung dan penataan ruang-ruang perpustakaan?						34	Seberapa puas Anda terhadap pelayanan yang diberikan oleh pustakawan?						81 ()
No.	Uraian Pertanyaan	Persepsi Kepuasan Anda																																																						
		1	2	3	4	5																																																		
30	Seberapa puas Anda terhadap koleksi (jumlah, jenis, dan keanekaragaman koleksi) yang ada di perpustakaan?																																																							
31	Seberapa puas Anda terhadap jenis layanan perpustakaan yang diberikan perpustakaan?																																																							
32	Seberapa puas Anda terhadap fasilitas pendukung/sarana prasarana yang tersedia di perpustakaan?																																																							
33	Seberapa puas Anda terhadap kondisi gedung dan penataan ruang-ruang perpustakaan?																																																							
34	Seberapa puas Anda terhadap pelayanan yang diberikan oleh pustakawan?																																																							
							82 ()																																																	
							83 ()																																																	
							84 ()																																																	
							85 ()																																																	
35	<p>Seberapa intensitas Anda mengakses dan memanfaatkan Perpustakaan Digital (iPusnas) di Playstore/Appstore yang disediakan Perpustakaan Nasional RI?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sering 2. Jarang 3. Tidak pernah 					86 ()																																																		

Nama Pewawancara :

Tanggal Wawancara :

Tanda tangan :



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BLITAR**

Jalan Kenari No. 62, Blitar 66134

Telp. (0342) 8178012 E-mail: bps3572@bps.go.id | Website: blitarkota.bps.go.id

Nomor : B-505/35720/Ts.010/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) set
Hal : Rekomendasi Kegiatan Statistik

Blitar, 6 Agustus 2024

Kepada Yang Terhormat :

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar
di tempat

Sehubungan dengan pengajuan rekomendasi kegiatan statistik sektoral berikut:

Judul : Survei Tingkat Kegemaran Membaca

Penyelenggara : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar

dan setelah meneliti rancangan yang diajukan, maka kegiatan statistik tersebut:

Dinyatakan : **LAYAK**

dengan rekomendasi rancangan kegiatan statistik
terlampir.

Identitas : **V-24.3572.009**

Rekomendasi Identitas rekomendasi harus dicantumkan pada
kuesioner/lembar kerja.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Kepala BPS Kota Blitar,



Bambang Indarto





BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BLITAR

Jalan Kenari No. 62, Blitar 66134

Telp. (0342) 8178012 E-mail: bps3572@bps.go.id | Website: blitarkota.bps.go.id

Lampiran Surat

Nomor : B-505/35720/Ts.010/2024

Tanggal : 6 Agustus 2024

Rekomendasi Rancangan Kegiatan Statistik

Judul	: Survei Tingkat Kegemaran Membaca
Penyelenggara	: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar
Resume	: https://romantik.web.bps.go.id/lihat-rekomendasi/V-24.3572.009
Rekomendasi	: <ol style="list-style-type: none">1. Penyelenggaraan kegiatan statistik merujuk pada <i>Generic Statistical Business Process Model (GSBPM)</i> yang berlaku secara internasional.<ol style="list-style-type: none">a. Penerapan GSBPM bertujuan agar data statistik yang dihasilkan berkualitas, tata kelola proses bisnis terdokumentasi, serta dapat menyediakan suatu kerangka penjaminan kualitas pada setiap tahap kegiatan.b. Tahapan GSBPM meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan, pembangunan, pengumpulan, pengolahan, analisis, diseminasi, dan evaluasi. Tahapan kegiatan tersebut dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan kegiatan statistik pada masing-masing instansi.2. Sebagai salah satu bentuk implementasi prinsip Satu Data Indonesia (SDI), metadata statistik harus disusun.<ol style="list-style-type: none">a. Metadata statistik memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan statistik, variabel yang digunakan, dan indikator yang dihasilkan.b. Panduan penyusunan metadata statistik merujuk pada Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.3. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, setelah kegiatan statistik selesai dilaksanakan, hasil penyelenggaraan kegiatan statistik tersebut diserahkan ke BPS dalam bentuk <i>softcopy</i> publikasi dan metadata.

